

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO**



**STRATEGI MENURUNKAN ANGKA KEMISKINAN
DENGAN MENGEMBANGKAN POTENSI DESA
DI DESA PEJOK KECAMATAN KEDUNGADEM
KABUPATEN BOJONEGORO**

Oleh:

HABIB CAHYA RAMADHONI

NIM. 21222011117

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO**

2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024

1. Judul : Strategi Menurunkan Angka Kemiskinan dengan Mengembangkan Potensi Desa di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro
2. Ketua :
- a. Nama Ketua : Habib Cahya Ramadhoni
- b. NIM : 21222011117
- c. Fakultas : Sains dan Teknik
- d. No. HP : 085815620802
3. Biaya : Rp5.000.000
- Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2024

Bojonegoro, 12 Agustus 2024

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

unawan Hadi Purwanto, S.H., M.H.
NIDN. 0719119202

Habib Cahya Ramadhoni
NIM. 21222011117

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan KKN Tematik Kolaboratif Kelompok 8 Universitas Bojonegoro di Desa Pejok, Kecamatan Kedungadem dapat terlaksana dengan lancar dan sukses. Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan KKN Tematik Kolaboratif Kelompok 8 Universitas Bojonegoro yang berlangsung selama 30 hari di Desa Pejok, Kecamatan Kedungadem. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selama kegiatan KKN, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari di perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan masalah di Desa Pejok. Selain itu, mereka juga membangun hubungan baik dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, masyarakat, dan lembaga terkait.

Meskipun laporan ini masih belum sempurna, kami berharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas kegiatan KKN Tematik Kolaboratif di masa depan. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang jelas tentang pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Kolaboratif di Desa Pejok.

Bojonegoro, 12 Agustus 2024

Kelompok 8 KKN - TK

ABSTRAK

Desa Pejok merupakan salah satu desa di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro yang menjadi salah satu desa dengan tingkat kemiskinan yang tinggi. Secara demografi mayoritas penduduk di sana berprofesi sebagai petani mengingat keadaan wilayah Desa Pejok yang memiliki 85 % area lahan pertanian. Program KKN Tematik Kolaboratif dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2024 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2024, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui strategi pemecahan konflik yang dihadapi. Program ini menggunakan pendekatan alternatif participatory action research (PAR), melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Empat program utama dijalankan, yaitu budidaya jamur media bonggol jagung yang melibatkan kelompok tani Dusun Kali Kunci, produksi bawang goreng (bawang merah khas bronjong) yang melibatkan kader PKK Desa Pejok, pembuatan pupuk organik dari kotoran hewan yang melibatkan Kelompok Tani Desa Pejok, dan produksi keripik pisang yang juga melibatkan kader PKK Desa Pejok. Keempat program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, serta mendorong peningkatan pendapatan melalui penjualan produk olahan. Selain program utama, lima program pendamping juga dilaksanakan: Jumat Bersih, Jumat Religius, Mengajar SD, Kegiatan Agustusan, dan Minggu Sehat. Program-program ini membangun kebersamaan dan keakraban antara mahasiswa KKN dengan masyarakat, menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, serta meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa-siswi di SDN Pejok 1 dan SDN Pejok 2. Keberhasilan program ini akan terus berlanjut dengan dukungan dari pemerintah desa yang berupaya mengembangkan UMKM bawang merah dan keripik pisang melalui fasilitasi pelatihan, akses permodalan, dan pengembangan infrastruktur. Pemerintah desa juga berkomitmen untuk memfasilitasi akses pasar bagi produk UMKM bawang merah, keripik pisang, dan jamur dari bonggol jagung. Program KKN ini, yang terbukti bermanfaat bagi masyarakat, akan terus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya melalui sosialisasi dan upaya bersama antara pemerintah desa, mahasiswa KKN, dan masyarakat Desa Pejok.

Kata kunci : Budidaya_Jamur, Produksi_Bawang_Goreng, Pupuk_Organik, Produksi_Kripik_Pisang, Kesejahteraan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Kegiatan	3
1.4 Manfaat Kegiatan	4
BAB II RANCANGAN PROGRAM	
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	5
2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian	8
2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian	13
2.4 Metode Pelaksanaan	18
2.5 Luaran Kegiatan	20
2.6 Rencana Anggaran dan Belanja	22
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM	
3.1 Program Kerja Utama	26
3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama	48
3.3 Program Kerja Pendamping	57
3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping.....	64
3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat	68
3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat	70
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	74
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	96
4.2 Saran.....	97
4.3 Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Implementasi dari Tridarma Perguruan Tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dapat menjadi cara untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan temuan penelitian dapat memberikan sumbangan dalam memecahkan permasalahan yang ada dimasyarakat. Perguruan tinggi melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan, yakni pendidikan, pelatihan, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang langsung melibatkan mahasiswa terjun dan terhubung dengan masyarakat di lapangan [1].

Kuliah Kerja Nyata Tematik diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah. Untuk itu Kuliah Kerja Nyata Tematik dengan tema “Sinergitas Desa dan Perguruan Tinggi Dalam Upaya Mencapai Zero Poverty Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan”. Program KKN ini berfokus pada masalah kemiskinan.

Kabupaten terkaya di Provinsi Jawa Timur salah satunya adalah Bojonegoro. Kabupaten Bojonegoro menjadi pusat industri ekstraktif berkat sumber daya alam yang melimpah terutama dalam sektor penggalian menjadikan Kabupaten Bojonegoro dikenal sebagai kabupaten penghasil minyak dan gas bumi terbesar. Ditengah gencarnya produksi minyak di kabupaten Bojonegoro, masih terjadi permasalahan ekonomi yang kompleks yaitu kemiskinan, kemiskinan merupakan masalah ekonomi yang serius di Bojonegoro meskipun produksi minyak dan gas di wilayah ini terus meningkat [2].

Desa Pejok menjadi salah satu desa yang memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi. Faktor yang menyebabkan kemiskinan pada masyarakat pedesaan adalah kondisi wilayah, pertumbuhan ekonomi yang lemah, pendidikan yang rendah, ketimpangan, rasa ketergantungan, dan

kenyamanan dalam zona [3]. Desa Pejok merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kedugadem yang memiliki empat dusun yaitu Dusun Bronjong, Dusun Nglongok, Dusun Cerme, dan Dusun Kalikunci. Jumlah penduduk di desa tersebut mencapai 3217 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 985 KK. Mayoritas penduduk disana berprofesi sebagai petani mengingat keadaan wilayah Desa Pejok yang memiliki 85 % area lahan pertanian

Desa Pejok memiliki lahan pertanian yang luas, sepanjang tahun dapat memproduksi berberapa jenis produk tanam namun yang menjadi komoditi unggul yaitu padi, bawang merah, jagung, tembakau, dan cabai. Padi merupakan komoditi utama, namun padi ini hanya bisa ditanam dua kali dalam satu tahun. Masyarakat mengatasinya dengan menanam beberapa komoditi lain seperti bawang merah. Bawang merah menjadi sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

Bawang merah memiliki prospek yang menjanjikan untuk dikembangkan di sektor UMKM karena permintaan yang stabil dan tingginya nilai tambah dalam industri makanan. Potensi pasar domestik yang luas juga menjadi faktor pendukung pertumbuhan bisnis bawang merah dalam skala UMKM. Selain itu, bawang merah memiliki siklus panen yang relatif singkat sehingga memungkinkan para pelaku UMKM untuk memperoleh hasil secara cepat, mengurangi resiko kerugian, dan mempercepat perputaran modal usaha. Selain itu, adanya inovasi dalam pengolahan dan packaging juga dapat meningkatkan daya saing produk bawang merah dari UMKM di pasar. Selain bawang merah terdapat potensi tanaman lain yang dapat dikembangkan.

Desa Pejok juga memiliki banyak pohon sukun dan pisang. Khususnya di Dusun Kalikunci terdapat pohon sukun, namun pengembangan sukun menghadapi tantangan karena pohon ini hanya berbuah pada musim tertentu. Akibatnya, potensi sukun untuk dikembangkan menjadi sulit karena ketidakpastian pasokan bahan yang dapat menghambat kontinuitas produksi dan distribusi produk olahan

sukun. Sebaliknya, pohon pisang memiliki potensi yang lebih menjanjikan untuk dikembangkan, mengingat pohon pisang dapat berbuah sepanjang tahun tanpa tergantung pada musim tertentu. Hal ini membuat pisang menjadi bahan baku yang lebih andal untuk usaha UMKM, memungkinkan kontinuitas produksi yang stabil dan peluang inovasi produk olahan yang beragam.

Kendala yang dihadapi di Desa Pejok di antaranya adalah keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, sulitnya akses pupuk, kondisi infrastruktur yang buruk seperti jalan rusak, serta kurangnya akses air. Selain itu, perubahan iklim dan pola cuaca yang tidak stabil dapat mengakibatkan risiko gagal panen. Penting untuk mengatasi berbagai kendala ini agar potensi tanaman yang ada, termasuk bawang merah dan pisang, dapat dioptimalkan dengan baik. Upaya yang diperlukan mencakup berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam program kegiatan KKNT Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2024 adalah:

1. Bagaimanakah kondisi demografi dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro?
2. Strategi apa sajakah yang akan dilakukan guna menurunkan angka kemiskinan dan mengembangkan potensi desa di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi demografi dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

2. Untuk menyusun strategi yang akan dilakukan guna menurunkan angka kemiskinan dan mengembangkan potensi desa di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Kegiatan

Berikut merupakan manfaat dari kegiatan KKN Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro yaitu bagi mahasiswa, masyarakat dan perguruan Tinggi :

1. Mahasiswa
 - a. Memberikan keterampilan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, disamping itu diharapkan menumbuhkan rasa kepedulian sosial mahasiswa.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang realitas sosial.
 - c. Mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja.
 - d. Mengembangkan *soft skill* mahasiswa seperti komunikasi, kerjasama dan kepemimpinan.
2. Masyarakat
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
 - b. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan oleh masyarakat.
 - c. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
 - d. Menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kemandirian masyarakat.
3. Perguruan Tinggi
 - a. Meningkatkan peran Perguruan Tinggi dalam masyarakat dan meningkatkan kualitas lulusan.
 - b. Membangun jaringan dan kerjasama antara Universitas Bojonegoro dengan instansi-instansi, dinas-dinas, ormas dan LSM dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

2.1.1 Kondisi Geografis

Desa Pejok merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Desa ini memiliki empat dusun yaitu Dusun Bronjong, Dusun Nglongok, Dusun Cerme, dan Dusun Kalikunci. Batas-batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Duwel, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk, sebelah barat berbatasan dengan Desa Babad, sebelah timur berbatasan dengan Desa Dayu Kidul. Akses masyarakat terhadap layanan Kesehatan di Desa Pejok masih terbatas. Desa ini hanya memiliki polindes. Kondisi jalan disanapun masih belum memadai, banyak jalan yang rusak dan berlubang. Selain itu, penerangan jalan masih sangat minim, khususnya di Dusun Nglongok - Kalikunci.

Mengingat keadaan wilayah desa pejok yang memiliki 85% area lahan pertanian dan 15% merupakan pemukiman warga. Mayoritas petani disana hanya mengandalkan curah hujan saja, karena mereka belum mempunyai sistem irigasi yang baik dan waduk sebagai tempat penampung air atau persediaan air ketika musim kemarau tiba. Di sepanjang jalan pedesaan tersebut masyarakat sudah aktif bertani menanam Padi dengan menggunakan cara yang baik. Namun hasil panen belum seutuhnya menemukan harga yang sebanding dengan pekerjaan tersebut. Kendalanya yang utama adalah sulitnya mencari pasokan air untuk mengalir pertanian dan naik turunnya perdagangan tanaman padi terutama pada saat panen raya. Jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan sejauh 8,1 Kilometer dengan lama tempuh 20 menit. Jalan Desa menggunakan Paving. Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten Bojonegoro sejauh 35 km dengan lama tempuh sekitar 42 Menit.

2.1.2 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem 3217 jiwa, yang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1583 jiwa, jumlah penduduk perempuan sebanyak 1634 jiwa, dan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 985 KK. Dengan kepadatan penduduk mencapai 325,98 jiwa/per km.

Jumlah penduduk yang terbilang banyak, Desa Pejok masih memiliki pendidikan yang rendah. Hal ini dilihat dari hanya ada TK dan SD di desa ini. Persepsi sebagian orang tua di desa ini beranggapan bahwa dibandingkan untuk biaya sekolah lebih baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga banyak anak yang putus sekolah dan tidak melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Data penduduk Desa Pejok dilihat dari tingkat pendidikan yang berumur 5 tahun ke atas dapat dilihat dalam Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1.

Jumlah Penduduk di Atas Lima Tahun dirinci Menurut Pendidikan Desa Pejok Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SD	598	27
2	SMP	671	30
3	SMA	790	35
4	DIPLOMA-I	18	1
5	DIPLOMA-II	22	1
7	DIPLOMA-III	75	3
8	STRATA-I	60	3
JUMLAH		2.234	100

Data tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas Pendidikan Desa Pejok Kecamatan Kedungadem yaitu lulusan SD sebanyak 598 orang dengan presentase 27%, lulusan SMP sebanyak 671 orang dengan presentase 30%, lulusan SMA sebanyak 790 orang dengan presentase 35%, lulusan Diploma-

I sebanyak 18 orang dengan presentase 1%, lulusan Diploma-II sebanyak 22 orang dengan presentase 1%, lulusan Diploma-III sebanyak 75 orang dengan presentase 3%, dan lulusan Strata-I sebanyak 60 orang dengan presentase 3%.

2.1.3 Kondisi Ekonomi

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Pejok sebagian petani. Sektor lainnya yang menopang perekonomian desa adalah peternakan, jasa, dan perdagangan. Tingkat pendapatan desa pejok masih tergolong rendah karena disebabkan oleh keterbatasan modal, pasar, Sumber Daya Manusia (SDM), dan teknologi. Penduduk Desa Pejok yang berprofesi selain pada bidang pertanian juga ada. Namun, jumlahnya tidak banyak. Sebagaimana digambarkan dalam tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2.

Jumlah Penduduk yang bekerja Menurut Mata Pencaharian
Desa Pejok Tahun 2018

Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian		
No	Mata pencarian	Jumlah
1	Petani	798 Orang
2	Buruh Tani	589 Orang
3	Peternak	621 Orang
4	Pedagang	44 Orang
5	Pegawai Negeri/ TNI/ POLRI	8 Orang
6	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	3 Orang
7	Pengusaha Industri RT	9 Orang
8	Jasa Angkutan	2 Orang
9	Buruh Industri	18 Orang
10	Buruh Bangunan	35 Orang
11	Jasa Perorangan	2 Orang
12	Lain-lain	5 Orang

2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian

Berdasarkan survey demografi desa yang telah dilakukan secara bersama-sama oleh peserta yang tergabung dalam kelompok 8 KKNTK Universitas Bojonegoro Tahun 2024, dapat diidentifikasi beberapa masalah atau kondisi dan potensi di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem sehingga dapat menjalankan program kerja utama yang akan dilaksanakan:

2.2.1. Budidaya Jamur Dengan Media Bonggol Jagung

a. Indikator Ketercapaian

- Berkurangnya limbah jagung yang tidak termanfaatkan dengan optimal
- Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan potensi bonggol jagung
- Masyarakat mampu memanfaatkan bonggol jagung sebagai media pertumbuhan jamur janggol
- Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah dan memanfaatkan bonggol jagung

b. Sasaran

Sasaran utama kegiatan ini yaitu para petani yang menanam jagung di dusun Cerme dan dusun Kalikunci serta masyarakat umum yang tertarik dalam budidaya jamur.

c. Evaluasi dan Monitoring

- Melakukan observasi rutin terhadap pertumbuhan jamur setiap 2-3 hari.
- Mencatat jumlah dan kualitas jamur yang dipanen setiap periode.
- Mengumpulkan feedback dari petani dan masyarakat mengenai proses dan hasil budidaya.
- Mengambil foto dan video selama proses budidaya dan panen untuk keperluan evaluasi dan dokumentasi.

d. Target Capaian

- Minimal 70% petani jagung di dusun Cerme dan Kalikunci ikut serta dalam kegiatan budidaya jamur.

- Media budidaya dapat digunakan kembali untuk minimal 3 siklus budidaya.
- Memastikan bahwa 90% jamur yang dipanen memiliki kualitas baik (putih bersih dan tumbuh seragam).
- Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan limbah pertanian menjadi media yang bernilai ekonomi tinggi.

e. Keberlanjutan

- Hasil panen dari budidaya jamur nantinya akan dipasarkan di pasar-pasar tradisional di Desa Pejok dan juga Online Shop.
- Masyarakat dan desa nantinya mampu melanjutkan kegiatan tersebut secara mandiri.
- Mengembangkan produk turunan dari jamur, seperti keripik jamur, jamur kering, dan produk olahan lainnya untuk meningkatkan nilai tambah.

2.2.2. Produksi Bawang Goreng “Bawang Qu” Bawang Merah Khas Dusun Bronjong

a. Indikator Ketercapaian

- Peningkatan pendapatan petani dan pelaku usaha dari penjualan bawang merah goreng.
- Jumlah warga setempat yang mendapatkan pekerjaan dari produksi bawang merah goreng.

b. Sasaran

- Sasaran utama yaitu meraka yang menanam dan memanen bawang merah.
- Masyarakat umum yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi.
- Konsumen di pasar-pasar tradisional dan modern di sekitar Desa Pejok.

c. Evaluasi dan Monitoring

- Memantau setiap tahap produksi untuk memastikan kualitas produk.
- Mencatat jumlah dan nilai penjualan bawang merah goreng setiap periode.
- Mengumpulkan feedback dari petani, pekerja, dan konsumen mengenai proses dan produk.
- Menguji kualitas bawang goreng secara berkala untuk memastikan konsistensi rasa dan tekstur.
- Mengambil foto dan video selama proses produksi untuk evaluasi dan promosi.

d. Target Capaian

- Mencapai target penjualan 80% dari total produksi setiap bulan
- Menciptakan minimal 10 lapangan kerja baru untuk warga setempat. Kualitas Produk. Memastikan 95% produk bawang merah goreng memiliki kualitas yang baik (renyah, keemasan, dan lezat).
- Meningkatkan pendapatan petani dan pelaku usaha minimal 30% dari sebelumnya.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai tambah pengolahan bawang merah dan pentingnya diversifikasi produk.

e. Keberlanjutan

- Produksi Bawang Goreng nantinya akan dipasarkan di pasar-pasar tradisional di Desa Pejok dan juga online shop.
- Masyarakat dan desa nantinya mampu melanjutkan kegiatan tersebut secara mandiri.
- Mengembangkan produk seperti halnya mempercantik desain kemasan dan juga penambahan bumbu yang nantinya dapat menjadikan produk menjadi olahan yang lebih enak lagi untuk meningkatkan nilai tambah.

2.2.3. Pembuatan Pupuk Organik Dari Kotoran Hewan

a. Indikator Ketercapaian

- Pupuk organik yang dihasilkan memiliki kandungan nutrisi yang baik, tidak berbau, dan stabilitas yang tinggi.
- Peningkatan jumlah pupuk organik yang dihasilkan dari waktu ke waktu.
- Peningkatan penggunaan pupuk organik oleh petani di Desa Pejok.
- Pengurangan signifikan limbah kotoran hewan yang tidak dimanfaatkan.
- Penurunan insiden penyakit yang terkait dengan limbah kotoran hewan.

b. Sasaran

- Peternak di Desa Pejok. Terutama mereka yang memiliki ternak sapi dan kambing.
- Petani di Desa Pejok. Masyarakat yang akan menggunakan pupuk organik untuk pertanian mereka.

c. Evaluasi dan Monitoring

- Memantau setiap tahap pembuatan pupuk untuk memastikan kualitas dan efektivitas.
- Mencatat jumlah dan nilai pupuk organik yang dihasilkan setiap periode.
- Mengumpulkan feedback dari peternak, petani, dan konsumen mengenai proses dan produk.
- Mengambil foto dan video selama proses produksi untuk evaluasi dan promosi.

d. Target Capaian

- Mengurangi 50% limbah kotoran hewan yang tidak dimanfaatkan.
- Memastikan 95% produk pupuk organik memiliki kualitas yang baik (nutrisi tinggi dan stabilitas baik).

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat penggunaan pupuk organik dan pengurangan limbah.

e. Keberlanjutan

- Menjadikan pejok sebagai desa yang mampu mengolah limbah ternak sendiri untuk dijadikan pupuk yang nantinya akan digunakan untuk pertanian lokal.

2.2.4. Produksi Keripik Pisang

a. Indikator Ketercapaian

- Keripik pisang yang dihasilkan memiliki tekstur renyah, warna keemasan, dan rasa yang enak.
- Peningkatan jumlah produksi keripik pisang dari waktu ke waktu.
- Jumlah keripik pisang yang terjual dan distribusinya ke pasar lokal dan regional.
- Peningkatan pendapatan dari penjualan keripik pisang.
- Jumlah warga setempat yang mendapatkan pekerjaan dari produksi keripik pisang.

b. Sasaran

- Pemilik Kebun Pisang di Desa Pejok. Terutama mereka yang menanam dan memanen pisang.
- Masyarakat umum yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi.
- Konsumen di pasar-pasar tradisional dan modern di sekitar Desa Pejok.
- Toko, minimarket, dan supermarket yang membutuhkan keripik pisang sebagai produk camilan.

c. Evaluasi dan Monitoring

- Memantau setiap tahap produksi untuk memastikan kualitas produk.
- Mencatat jumlah dan nilai penjualan keripik pisang setiap periode.
- Mengumpulkan feedback dari petani, pekerja, dan konsumen mengenai proses dan produk.

- Mengambil foto dan video selama proses produksi untuk evaluasi dan promosi.

d. Target Capaian

- Mencapai target penjualan 70% dari total produksi setiap bulan.
- Menciptakan minimal 15 lapangan kerja baru untuk warga setempat.
- Memastikan 95% produk keripik pisang memiliki kualitas yang baik (renyah, keemasan, dan lezat).
- Meningkatkan pendapatan petani dan pelaku usaha minimal 50% dari sebelumnya.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai tambah pengolahan pisang dan pentingnya diversifikasi produk.

e. Keberlanjutan

- Produksi Keripik Pisang nantinya akan dipasarkan di pasar-pasar tradisional di Desa Pejok dan juga online shop.
- Masyarakat dan desa nantinya mampu melanjutkan kegiatan tersebut secara mandiri.
- Mengembangkan produk seperti halnya penambahan bumbu yang nantinya dapat menjadikan produk menjadi olahan yang lebih enak lagi untuk meningkatkan nilai tambah.

2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian

2.3.1 Bimbingan Belajar Bagi Siswa SD Desa Pejok

a. Deskripsi

Desa Pejok memiliki 2 Sekolah di tingkat SD, kami akan mendirikan bimbingan belajar untuk membantu siswa di tingkat SD agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan siswa dan menunjukkan bahwa belajar itu menyenangkan sehingga anak-anak tersebut dapat bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi dengan harapan akan dapat menopang perekonomian keluarganya kelak.

Kami akan melaksanakan program bimbingan belajar dengan target siswa SD kelas 5 dan 6 untuk membantu mempersiapkan diri

untuk melanjutkan ke jenjang SMP dengan cara mengajarkan ulang materi yang didapat dan melanjutkan materi tersebut dengan metode pengajaran yang mudah dipahami oleh para siswa.

b. Indikator Ketercapaian

- Peningkatan prestasi Akademik.
- Kepuasan siswa dalam menerima materi yang diberikan.

c. Sasaran

- Siswa Desa Pejok yang berada di jenjang SD

d. Evaluasi dan Monitoring

- Memantau perkembangan siswa yang mengikuti bimbingan belajar.
- Mengumpulkan feedback dari siswa dan orang tua mengenai bimbingan belajar yang kami laksanakan.

e. Target Capaian

- Membantu memajukan pendidikan di lingkup desa pejok.
- Siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

2.3.2 Program Sosial, Budaya, dan Keagamaan

a. Deskripsi

Program sosial, budaya, dan keagamaan di masyarakat ini mempunyai fungsi dalam interaksi dengan lingkungannya dalam mengaplikasikan ajaran agama secara umum, dibidang sosial kemasyarakatan baik yang dilakukan secara individu maupun dengan cara berkelompok. Peserta KKN Kelompok 8 akan berbaur dengan segala aktivitas sosial, budaya dan keagamaan masyarakat Desa Pejok selama KKN berlangsung.

Strategi yang kami lakukan dalam kegiatan program sosial, budaya, dan keagamaan dimasyarakat adalah dengan kami akan membagi kelompok menjadi beberapa bagian untuk nantinya bisa terjun diseluruh kegiatan yang ada di desa Pejok, kegiatan yang kami hadir dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut yaitu seperti kegiatan tahlilan, Yasinan, kegiatan agama masjid maupun musholla yang berada di dalam desa, kegiatan budaya kegiatan sosial lainnya.

Dalam kegiatan tersebut nanti kita juga akan ikut memberikan atau bersosialisasi dengan masyarakat terkait konflik yang ada dan bagaimana cara menanggapi keadaan serta berpartisipasi keadaan sesama masyarakat.

b. Indikator Ketercapaian

- Mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat.
- Mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan rutin desa yang diadakan di lingkungan sekitar.

c. Sasaran

- Group pengajian lingkungan.
- Group tahlilan lingkungan.

d. Evaluasi dan Monitoring

- Kegiatan terlaksana dengan aman dan teratur.
- Mahasiswa harus menjaga lisan dan sikap agar tidak menyinggung warga setempat jika ada ketidaksamaan adat.

e. Target Capaian

- Mahasiswa dapat berbaur dengan warga setempat agar nantinya dapat mempermudah kegiatan KKN yang berada di desa pejok.

2.3.3 Jum'at Bersih

a. Deskripsi

Jum'at Bersih adalah suatu kegiatan yang dilakukan pada hari Jumat, dimana anggota KKN akan mengajak Masyarakat melakukan aktivitas bersih-bersih yang bersifat gotong royong. Manfaat dari kegiatan Jum'at Bersih ini bertujuan untuk menjaga lingkungan menjadi bersih, menumbuhkan rasa saling peduli dalam hal kebersihan, dan menguatkan tali silaturahmi dengan masyarakat, juga bertujuan untuk meningkatkan sikap gotong royong di masyarakat, meningkatkan rasa kepedulian akan kebersihan lingkungan, dan membiasakan hidup sehat. kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at pada jam 06.00 sampai dengan 09.00 WIB.

b. Indikator Ketercapaian

- Tempat ibadah bersih dan nyaman.
- Lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan enak untuk dipandang.
- Meningkatkan tali silaturahmi dan semangat gotong royong antar sesama.

c. Sasaran

- Masjid dalam desa pejok.
- Mushola dalam desa pejok.
- Warga sekitar tempat pembersihan.

d. Evaluasi dan Monitoring

- Jadwal kebersihan yang harus selalu berjalan.
- Absensi kebersihan antar mahasiswa harus diberlakukan.

e. Target Capaian

- Kebersihan tempat ibadah tetap terjaga dengan baik.
- Kebersihan lingkungan sekitar menciptakan kenyamanan.

2.3.4 Minggu Sehat

a. Deskripsi

Dalam pelaksanaan KKN, menjalankan program utama tentu akan mengurus tenaga dan pikiran. Maka dari itu, kami memiliki program yang bertujuan untuk refreshing diri dengan melaksanakan kegiatan senam setiap hari minggu, selain menyenangkan program ini juga dapat menyehatkan tubuh.

Program Minggu Sehat ini akan kami laksanakan secara rutin pada hari minggu mulai jam 07.00 sampai dengan jam 09.00 WIB. Kami melaksanakan senam sambil mengajak warga sekitar untuk bergabung untuk meregangkan tubuh sekaligus untuk menciptakan momen dimana kami anggota KKN menjadi lebih dekat lagi dengan masyarakat lokal.

b. Indikator Ketercapaian

- Peserta yang mengikuti Minggu Sehat mengalami peningkatan tiap minggunya.

c. Sasaran

- Warga sekitar balaidesa pejok.
- Anak-anak SD desa pejok.

d. Evaluasi dan Monitoring

- Penjadwalan senam dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan.

e. Target Capaian

- Kuantitas peserta senam terus bertambah sehingga dapat meningkatkan kedekatan antara Mahasiswa KKn dan juga warga sekitar.

2.3.5 Lomba Agustusan

a. Deskripsi

Mengingat akan datangnya hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79 pada tanggal 17 Agustus 2024. Kita sebagai warga negara Indonesia harus meneruskan semangat juang para pahlawan kita dalam membela dan memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai peserta KKN akan mengadakan peringatan hari ulang tahun ke-79 RI untuk seluruh masyarakat di Desa Pejok dengan mengadakan berbagai lomba untuk ikut serta dalam memeriahkan hari ulang tahun ke-79 RI dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan pemuda desa atau karang aruna yang ada di desa.

Kegiatan ini di laksanakan mulai dari tanggal 01 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 05 Agustus 2024 dengan lokasi perlombaan yang bertempat pada balaidesa Pejok, lomba akan dilaksanakan pada sore hari dengan lomba yang akan kami laksanakan diantaranya ; balap karung, makan kerupuk, balap kelereng, kursi goyang, pukul air, estafet tepung dan estafet sarung.

b. Indikator Ketercapaian

- Perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia berjalan dengan meriah.
- Peserta yang mengikuti kegiatan dapat merasakan kebahagiaan dan kenyamanan.

- Kepuasan warga sekitar akan penyelenggaraan acara.

c. Sasaran

- Anak-anak SD Desa Pejok.

d. Evaluasi dan Monitoring

- Mengawasi setiap perlombaan yang berlangsung untukantisipasi jika terdapat kesalahan.
- Selalu berkoordinasi dengan team penyelenggara.
- Pelaksanaan semua jadwal dan tidak melenceng terlalu jauh.

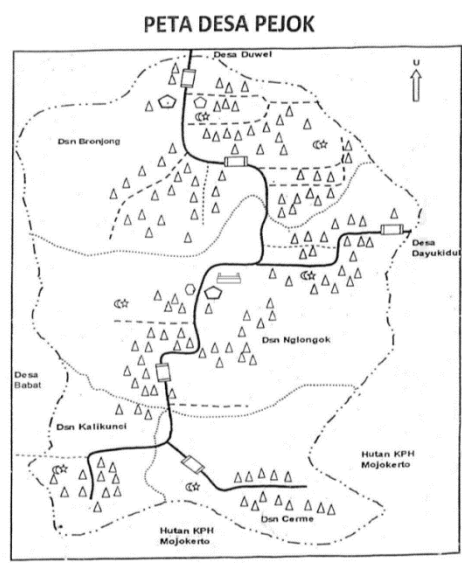
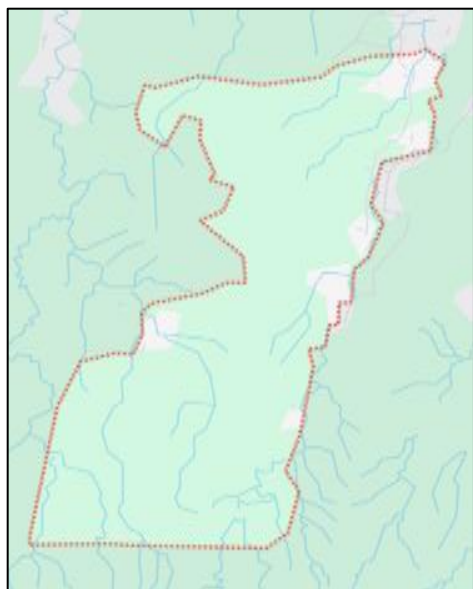
e. Target Capaian

- Mahasiswa dapat menciptakan momen yang nantinya dapat dikenang oleh warga desa Pejok.
- Warga dan Mahasiswa dapat menikmati acara yang terlaksana.

2.4 Metode Pelaksanaan

a. Tempat Pelaksanaan Program

Program KKN Tematik Kolaboratif ini akan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2024 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2024 yang akan dilaksanakan di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Tujuan pendampingan ini yaitu melakukan strategi dalam memecahkan konflik yang dihadapi dalam mewujudkan kesejahteraan Masyarakat di desa Pejok.



LEGENDA	
	: Jalan Poros Desa
	: Jalan yang akan di bangun
	: Jalan Lingkungan Dusun
	: Balai Desa
	: Gedung TK/SD
	: Batas Desa
	: Batas Dusun
	: Jembatan
	: masjid / mushola
	: Rumah Penduduk
	: Miskin
	: Sedang
	: Kaya
	: Makam

b. Prosedur Pelaksanaan Program

Program ini menggunakan pendekatan alternatif *participatory action research* (PAR). *Participatory action research* (PAR) adalah pendekatan proses pemberdayaan yang mencakup penelitian pada perubahan sosial / proses yang melibatkan masyarakat yang dilanjutkan dengan praktik secara langsung dengan tolak ukur adanya komitmen dengan masyarakat, adanya *local leader* dalam masyarakat dan institusi baru yang dibutuhkan dengan tujuan mengatasi permasalahan, isu-isu yang memerlukan aksi, dan refleksi bersama dengan melibatkan beberapa pihak yang relevan untuk mengkaji tindakan yang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik dengan melakukan refleksi kritis pada konteks budaya, ekonomi, sejarah, politik, geografis dan konteks lain yang terkait [4].

Dengan partisipasi aktif dalam proses pendampingan diharapkan dapat mengidentifikasi masalah social, menemukan Solusi dan pengetahuan. Proses pendampingan terdiri dari dua tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah tahap dengan tujuan merumuskan permasalahan yang ada pada desa pejok kecamatan kedungadem kabupaten bojonegoro dengan capaian yaitu :

- a) Penetapan masalah kemiskinan yang terdapat di desa pejok, kecamatan kedungadem, kabupaten bojonegoro
- b) Menyusun program kerja tim dengan melibatkan Masyarakat dan peserta KKN tematik kolaboratif kelompok 8

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan program yang isinya pelaksanaan seluruh program yang telah disusun oleh kelompok 8, Seperti yg diketahui tema kkn pada tahun ini yaitu "Sinergitas desa dan perguruan tinggi dalam upaya mencapai zero poverty untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan" dimana kelompok KKN kami telah mempersiapkan program utama serta program penunjang. Program utama yang digunakan yaitu :

- a) Budidaya jamur dengan media bonggol jagung;
- b) Produksi bawang goreng "bawang qu", khas bronjong;
- c) Pupuk organik dari kotoran hewan;
- d) Produksi Keripik Pisang;

Program ini telah ditetapkan berdasarkan dari hasil analisis survey di desa pejok bahwa desa tersebut mempunyai potensi pertanian dan peternakan yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi biaya produksi pertanian sedangkan program penunjang yaitu:

- a) Bimbingan Belajar bagi siswa SD di desa Pejok;
- b) Program Sosial, Budaya, dan Keagamaan;
- c) Jum'at Bersih;
- d) Minggu Sehat;
- e) Lomba Agustusan.

Program penunjang diwujudkan dengan tujuan memberikan akses pendidikan membangun solidaritas dan kebersamaan di masyarakat, meningkatkan kesehatan lingkungan dan memberikan keterampilan yang baru pada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

2.5 Luaran Kegiatan

Dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik Kolaboratif dengan tema "*Zero Poverty*", tujuan utamanya adalah mengurangi atau bahkan menghapus

kemiskinan di area atau komunitas yang menjadi fokus. Beberapa luaran dan target yang ingin dicapai bisa meliputi :

2.5.1 Luaran

- a. Publikasi kegiatan di media pemberitaan online maupun di sosial media kelompok.
- b. Publikasi kegiatan dalam bentuk artikel jurnal pengabdian masyarakat pada rumah jurnal nasional terakreditasi terindeks Sinta 1-6 sejumlah 2 artikel.

2.5.2 Target

- a. Pemberdayaan Ekonomi
Melakukan pelatihan keterampilan dan pengembangan usaha kecil-kecilan untuk memberdayakan masyarakat dalam menciptakan sumber penghasilan yang berkelanjutan.
- b. Akses Terhadap Sumber Daya
Meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya seperti pendidikan, dan perekonomian yang dapat membantu mengangkat kualitas hidup mereka.
- c. Kemitraan dengan Pihak Eksternal
Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan sektor swasta untuk mendukung program-program pengentasan kemiskinan dan memperluas dampaknya.
- d. Pengukuran dan Evaluasi
Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang diimplementasikan untuk memastikan bahwa mereka efektif dalam mencapai tujuan pengurangan kemiskinan.
- e. Pengentasan Kemiskinan Ekstrim
Fokus pada pelatihan dan pengembangan usaha mikro masyarakat di desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan melakukan beberapa kegiatan seperti pembuatan Bawang Goreng, Jamur dari bonggol jagung, Keripik Pisang.

f. Pengembangan Potensi Lokal

Mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi lokal dalam bidang-bidang seperti pertanian, pariwisata, dan industri kreatif lainnya untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

2.6 Rencana Anggaran dan Belanja

No	Jenis Kebutuhan	Jml	Satuan	Harga Satuan	Total	Sumber Dana
A.	Kesekretariatan					
1	Kertas	2	Rim	Rp50.000	Rp100.000	LPPM
2	Tinta	1	Pack	Rp60.000	Rp60.000	
3	Stemple	1	Biji	Rp35.000	Rp35.000	
4	ATK	1	Pack	Rp100.000	Rp100.000	
SUB TOTAL					Rp295.000	
B.	Perlengkapan					
1	Banner pembukaan dan penutupan uk 3x2	2	Biji	Rp100.000	Rp200.000	LPPM
2	Banner sosialisasi uk 3x2	1	Biji	Rp100.000	Rp100.000	
3	Banner posko KKN uk 1x0,75	1	Biji	Rp50.000	Rp50.000	
SUB TOTAL					Rp350.000	
C.	Pembukaan					
1	Tumpeng	2	Biji	Rp300.000	Rp600.000	LPPM
2	Snack	25	Kotak	Rp10.000	Rp250.000	
3	Air Mineral Gelas	2	Kardus	Rp25.000	Rp50.000	
4	Air Mineral Botol	1	Kardus	Rp35.000	Rp35.000	
SUB TOTAL					Rp935.000	
D.	Program Kerja "Budidaya Jamur Media Bonggol Jagung"					
1	Terpal uk 3x4	2	Biji	Rp120.000	Rp240.000	LPPM

2	Bekatul	15	Kg	Rp4.000	Rp60.000	
3	Ragi	2	Pack	Rp15.000	Rp30.000	
4	Pupuk Urea	3	Kg	Rp7.000	Rp21.000	
5	Alat Siram	2	Biji	Rp35.000	Rp70.000	
6	Karung Goni	9	Biji	Rp27.000	Rp243.000	
SUB TOTAL					Rp664.000	
E.	Program Kerja "Produksi Bawang Qu, Bawang Merah Khas Bronjong"					
1	Pisau	5	Biji	Rp5.000	Rp25.000	LPPM
2	Alat Pemotong Bawang	2	biji	Rp55.000	Rp110.000	
3	Minyak Goreng	5	Liter	Rp20.000	Rp100.000	
4	Tepung Beras	1	Kardus	Rp160.000	Rp160.000	
5	Toples uk. 250ml	100	Biji	Rp2.000	Rp200.000	
6	Timbangan	2	Biji	Rp25.000	Rp50.000	
7	Gas LPG	2	3 Kg	Rp25.000	Rp50.000	
8	Serokan	1	Biji	Rp40.000	Rp40.000	
9	Talanan	5	Biji	Rp5.000	Rp25.000	
10	Kertas Minyak	2	Pack	Rp10.000	Rp20.000	
11	Garam	5	Biji	Rp2.000	Rp10.000	
12	Stiker	100	Biji	Rp300	Rp30.000	
SUB TOTAL					Rp820.000	
F.	Program Kerja "Pembuatan Pupuk Organik Dari Kotoran Hewan"					
1	Ember	1	Biji	Rp30.000	Rp30.000	LPPM
2	Alat Siram	2	Biji	Rp35.000	Rp70.000	
3	Terpal uk 3x4	2	Biji	Rp120.000	Rp240.000	
4	Gayung	2	Biji	Rp4.000	Rp8.000	
5	Sarung Tangan Karet	1	Pack	Rp40.000	Rp40.000	
6	EM4 Kuning	3	Botol	Rp22.000	Rp66.000	
7	Molase	4	Kg	Rp15.000	Rp60.000	

8	Karung uk 35 x 53 cm	30	Biji	Rp2.000	Rp60.000	
SUB TOTAL					Rp574.000	
G.	Program Kerja "Produksi Keripik Pisang"					
1	Minyak Goreng	5	Liter	Rp20.000	Rp100.000	LPPM
2	Gula Pasir	4	Kg	Rp20.000	Rp80.000	
3	Standing Pouch uk. 14 x 22	2	Pack	Rp25.000	Rp50.000	
5	Stiker	100	Biji	Rp300	Rp30.000	
6	Gas LPG	2	3 Kg	Rp25.000	Rp50.000	
7	Serokan	1	Biji	Rp40.000	Rp40.000	
SUB TOTAL					Rp350.000	
H.	Program Penunjang "Bimbingan Belajar Bagi Siswa SD Desa Pejok"					
1	Kertas	1	Rim	Rp50.000	Rp50.000	LPPM
2	Pensil	2	Pack	Rp12.000	Rp24.000	
3	Penghapus	1	Pack	Rp21.000	Rp21.000	
4	Buku	2	Pack	Rp20.000	Rp40.000	
SUB TOTAL					Rp135.000	
I.	Program Penunjang "Jum'at Bersih"					
1	Sapu Lidi	4	Biji	Rp10.000	Rp40.000	LPPM
2	Sapu Lantai	4	Biji	Rp18.000	Rp72.000	
3	Pel Lantai	3	Biji	Rp20.000	Rp60.000	
4	Sabun Pel	2	Biji	Rp10.000	Rp20.000	
5	Kemonceng	2	Biji	Rp7.000	Rp14.000	
6	Sabun Kaca	2	Biji	Rp8.000	Rp16.000	
SUB TOTAL					Rp222.000	
J.	Program Penunjang "Minggu Sehat"					
1	Air Mineral Gelas	3	Kardus	Rp25.000	Rp75.000	LPPM
SUB TOTAL					Rp75.000	
K.	Program Penunjang "Lomba Agustusan"					
1	Balon	1	Pack	Rp24.000	Rp24.000	LPPM

2	Kelereng	24	Biji	Rp500	Rp12.000	
3	Tepung	5	Kg	Rp9.000	Rp45.000	
4	Piring Plastik	20	Biji	Rp3.000	Rp60.000	
5	Rafia	2	Roll	Rp15.000	Rp30.000	
6	Plastik	3	pack	Rp5.000	Rp15.000	
7	Air Mineral Gelas	4	Kardus	Rp25.000	Rp100.000	
8	Kerupuk	1	Kg	Rp20.000	Rp20.000	
9	Kertas Kado	5	Biji	Rp2.000	Rp10.000	
10	Penggaris	5	Biji	Rp2000	Rp10.000	
11	Buku	5	Pack	Rp20.000	Rp100.000	
12	Pensil	4	Pack	Rp12.000	Rp48.000	
13	Bolpoin	4	Pack	Rp10.000	Rp40.000	
14	Penghapus	2	Pack	Rp21.000	Rp42.000	
15	Isolasi	3	Biji	Rp8.000	Rp24.000	
SUB TOTAL					Rp580.000	
L	Output KKN					
1	Publikasi Jurnal Sinta 4	2	Artikel	Rp500.000	Rp1.000.000	Swadaya Kelompok
SUB TOTAL					Rp1.000.000	
SUB TOTAL					Rp5.000.000	LPPM
SUB TOTAL					Rp1.000.000	Kelompok
TOTAL					Rp6.000.000	

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja Utama

3.1.1 Budidaya Jamur Media Jamur Janggel

- a. Penanggung jawab : Abilsa Duanda R.F.
- b. Bentuk kegiatan : Pelatihan budidaya jamur janggel dengan media bonggol jagung
- c. Tempat dan Waktu : Rumah Kasun Kalikunci, 19 Juli 2024
- d. Volume kegiatan : 1 kali pelaksanaan pelatihan
- e. Biaya : Rp 551.000 (dana LPPM)
- f. Tujuan :
 1. Memanfaatkan limbah bonggol jagung
 2. Meningkatkan pengembangan skill
 3. Optimalisasi sumber daya alam
- g. Sasaran : Kelompok tani dusun Kalikunci
- h. Kendala pelaksanaan : Tidak ada kendala secara signifikan
- i. Hasil kegiatan : Kegiatan berlangsung dengan lancar, kegiatan menambah pengetahuan dan pengembangan skill dari kelompok tani.

Dusun Kalikunci, Desa Pejok, Kecamatan Kedungadem, merupakan salah satu wilayah yang memiliki produksi jagung yang melimpah. Namun, bersamaan dengan hasil jagung yang melimpah, juga terdapat masalah limbah yang dihasilkan, seperti limbah bonggol jagung. Limbah ini menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) berinisiatif untuk mengubah limbah bonggol jagung ini menjadi sumber daya yang bernilai, yaitu media tanam jamur janggel.

Program pelatihan dan pendampingan budidaya jamur janggel menggunakan bonggol jagung sebagai media tanam dilakukan pada tanggal 19 Juli 2024, mulai pukul 13.00 hingga 14.30. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Kasun Kalikunci. Pihak PPL (Pembina Pertanian Lapangan) Kecamatan Kedungadem memberikan sosialisasi untuk memperluas pengetahuan petani tentang manfaat pemanfaatan limbah, khususnya limbah bonggol jagung. Mereka juga menjelaskan pentingnya pengolahan limbah bonggol jagung untuk mengurangi polusi yang dapat ditimbulkan jika limbah tersebut hanya dibuang atau dibakar.

Pelatihan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan limbah bonggol jagung yang tersebar di sekitar Dusun Kalikunci, Desa Pejok. Selain itu, pelatihan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengubah limbah bonggol jagung menjadi media tanam jamur janggel. Proses pelatihan mencakup penaburan bonggol jagung hingga tahap pemanenan jamur janggel. Tim KKN akan melakukan monitoring setelah pelatihan berlangsung hingga waktu panen, untuk memastikan keberhasilan dari program ini. Estimasi jamur janggel tumbuh adalah 2-3 minggu, media tanam bisa digunakan selama 1 bulan tergantung perawatan.

Jamur janggol yang dihasilkan dari proses ini dapat digunakan untuk konsumsi pribadi maupun dijual, sehingga memberikan manfaat ekonomi tambahan bagi petani dan masyarakat Desa Pejok.

TATA CARA BUDIDAYA JAMUR MENGGUNAKAN MEDIA BONGGOL JAGUNG



Alur Program Kerja Jamur Janggol



**DOKUMENTASI KEGIATAN
PROGRAM KERJA BAWANG GORENG**



Gambar 1. Menuangkan dan meratakan bonggol jagung pada wadah.



Gambar 2. Mencampurkan bahan pada media bonggol jagung



Gambar 3. Melakukan cek berkala pada bonggol jagung



Gambar 4. Masa pemanenan

<https://suarabojonegoro.com/news/2024/07/20/pemanfaatan-limbah-bonggol-jagung-karya-mahasiswa-kkn-tk-08-sebagai-media-jamur-janggal-guna-tingkatkan-ekonomi-warga>

Pemberitaan proses pembuatan jamur janggal jagung dengan narasumber

3.1.2 Produksi Bawang Qu, Bawang Merah Khas Bronjong

- a. Penanggung Jawab : Ulfia Ludfiana
- b. Bentuk Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Bawang Merah Goreng Dan Pendampingan Pemasaran
- c. Tempat dan Waktu : Balai Desa Pejok, 20 Juli 2024
- d. Volume Kegiatan : 2 Kali Pelaksanaan
- e. Biaya : Rp 563.912 (Dana LPPM)
- f. Tujuan : - Meningkatkan produk UMKM Desa
- Menambah pendapatan Masyarakat
- Mengoptimalisasi sumber daya alam
- g. Sasaran : Ibu-ibu kader, petani bawang dan masyarakat
- h. Kendala : Tidak ada kendala secara signifikan
- i. Hasil Kegiatan : Kegiatan berlangsung dengan lancar, kegiatan menambah pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu, dan mengembangkan UMKM

Dusun Bronjong, Desa Pejok, Kecamatan Kedungadem, dikenal dengan produksi bawang merah yang cukup tinggi. Hampir seluruh penduduk Dusun Bronjong bermata pencaharian sebagai petani bawang merah. Namun, bawang merah ini biasanya hanya dijual dalam bentuk segar sebagai bumbu dalam masakan, menyebabkan potensi penurunan harga saat stok berlimpah dan permintaan rendah. Untuk meningkatkan nilai jual bawang merah, salah satu solusi yang diambil adalah mengolahnya menjadi produk bawang goreng. Lakan ini dianggap strategis karena Bawang goreng memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan bawang merah segar, sehingga dapat

memberikan keuntungan yang lebih besar. Bawang goreng juga memiliki daya simpan yang lebih lama dibandingkan bawang merah segar, sehingga mengurangi risiko kerugian akibat kerusakan atau pembusukan.

Di Desa Pejok, terdapat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam produksi bawang goreng. Meskipun UMKM ini telah berhasil memproduksi bawang goreng, namun mereka menghadapi kendala dalam operasional bisnis mereka. Produksi bawang goreng dilakukan secara berdasarkan pesanan saja, yang menyebabkan keterbatasan dalam volume produksi dan kesulitan untuk memenuhi permintaan yang potensial. Selain itu, metode pemasaran yang terbatas hanya melalui media sosial *WhatsApp* juga menjadi hambatan dalam mengembangkan bisnis bawang goreng ini, karena jangkauan pasar yang terbatas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami turut serta dalam program kerja pelatihan dan pendampingan produksi bawang goreng bagi UMKM di Desa Pejok. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penjualan produk bawang goreng dari UMKM dan memperluas pangsa pasar mereka. Melalui pelatihan yang komprehensif dan pendampingan langsung, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas jangkauan pemasaran mereka. Dengan adanya kolaborasi antara UMKM bawang goreng dan kelompok KKN, diharapkan UMKM dapat menghadapi tantangan yang dihadapi dengan lebih baik, meningkatkan daya saing produk bawang goreng mereka, dan pada akhirnya, mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam bisnis mereka.

Kegiatan pelatihan pembuatan bawang goreng dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024 mulai pukul 10.00 – 13.00, di balai Desa Pejok, dihadiri oleh ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kader PKK Desa Pejok. Sebelum pelatihan, dilakukan sosialisasi untuk memberikan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga agar aktif berjualan bawang goreng guna meningkatkan perekonomian keluarga. Proses pembuatan bawang goreng melibatkan tahapan pengupasan, pengirisan, pencucian, penggaraman, pengorengan bawang, dan penirisan bawang goreng. Produk bawang goreng yang telah

matang dikemas dengan rapi dalam kemasan kedap udara dan diberi label (merek) untuk menarik minat konsumen baru. Kami memberikan merek baru untuk produk bawang goreng, yaitu "Bawang Qu" dengan tagline "Bawang Goreng Khas Bronjong". Merek ini diperkenalkan sebagai identitas baru untuk bawang goreng yang diproduksi di Desa Bronjong, yang akan memberikan kesan khas. Penambahan merek "Bawang Qu" sebagai identitas produk bawang goreng merupakan langkah strategis untuk membedakan produk dari pesaing dan memberikan citra yang kuat kepada konsumen. Dengan tagline "Bawang Goreng Khas Bronjong", produk ini menekankan keunikan dan keaslian dari bawang goreng yang dihasilkan dari Desa Bronjong, memberikan nilai tambah dan daya tarik bagi konsumen yang mencari produk lokal dan berkualitas.

Sebagai bagian dari program pendampingan UMKM di Desa Pejok, Tim KKN memberikan dukungan kepada Ibu Listiyani, pengelola UMKM bawang goreng, dalam upaya meningkatkan strategi pemasaran. Fokus pendampingan diarahkan pada peningkatan daya tarik produk dan perluasan jangkauan pasar. Langkah pertama yang dilakukan adalah pembaruan kemasan dan desain stiker. Kemasan yang sebelumnya berupa cup diganti dengan standing pouch yang lebih praktis dan menarik. Desain stiker yang baru dibuat dengan lebih detail dan estetis, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen. Pada tanggal 22 Juli 2024, Tim KKN memberikan pendampingan dalam strategi pemasaran online. Pemasaran yang sebelumnya terbatas pada WhatsApp diperluas ke platform Shopee. Tim KKN membantu Ibu Listiyani dalam pembuatan akun Shopee, etalase produk, dan sesi live untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Sebagai upaya untuk menjangkau konsumen secara langsung, Tim KKN juga mendampingi Ibu Listiyani untuk melakukan pemasaran offline di Pasar Kedungadem pada tanggal 28 Juli 2024.

Tabel Penjualan Bawang Goreng

Date	Nama Produk	Harga Jual	Qty	Jumlah	Keterangan
-------------	--------------------	-------------------	------------	---------------	-------------------

22/07/ 2024	Bawang goreng	Rp 10.000	8 pcs	Rp 80.000	Penjualan dilakukan secara offline
23/07/ 2024	Bawang goreng	Rp 10.000	9 pcs	Rp 90.000	Penjualan dilakukan secara offline
24/07/ 2024	Bawang goreng	Rp 10.000	10 pcs	Rp 100.000	Penjualan dilakukan secara online
26/07/ 2024	Bawang goreng	Rp 10.000	10 pcs	Rp 100.000	Penjualan dilakukan secara online
27/07/ 2024	Bawang goreng	Rp 10.000	13 pcs	Rp 130.000	Penjualan dilakukan secara online
28/07/ 2024	Bawang goreng	Rp 10.000	15 pcs	Rp 150.000	Penjualan dilakukan secara offline
29/07/ 2024	Bawang goreng	Rp 10.000	16 pcs	Rp 160.000	Penjualan dilakukan secara online
30/07/ 2024	Bawang goreng	Rp 10.000	21 pcs	Rp 210.000	Penjualan dilakukan secara online
Jumlah Penjualan			102 pcs	Rp 1.020.000	Total Penjualan Offline Dan Online

Selama program pendampingan berlangsung, dilakukan produksi bawang goreng sebanyak dua kali. Produksi pertama dilakukan oleh Tim KKN dengan total 105 pcs. Produksi kedua dilakukan oleh Ibu Listiyani, dan Tim KKN membantu dalam proses pengemasan dan pemasarannya. Hasil dari program pendampingan ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kemasan, strategi pemasaran online dan offline, serta kolaborasi antara Tim

Alur Program Kerja Bawang Goreng



KKN dan Ibu Listiyani memberikan dampak positif terhadap penjualan produk bawang goreng. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dukungan dan pendampingan yang tepat, UMKM di Desa Pejok dapat meningkatkan daya saing dan meraih kesuksesan dalam bisnis mereka.

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM KERJA BAWANG GORENG	



Gambar 1 Foto Bersama Narasumber



Gambar 2 Foto Stiker



Gambar 3 Foto Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng Bersama Ibu Kader



Gambar 4 Foto Hasil Produk Bawang Goreng



Gambar 5 Foto Saat Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng



Gambar 6 Pemasaran Offline



Gambar 7 Pemasaran Bawang Goreng Secara Online



Gambar 8 Pemasaran Bawang Goreng Secara Online



Gambar 9 Pemasaran Bawang Goreng
Secara Offline



Gambar 10 Pemasaran Bawang
Goreng Secara Offline

<https://suarabojonegoro.com/news/2024/07/26/kkn-unigoro-dan-kader-des-pejok-berkolaborasi-maksimalkan-potensi-bawang-merah-sebagai-produk-bawang-goreng>

Pemberitaan pelatihan pembuatan
Bawang Goreng Qu

<https://suarabojonegoro.com/news/2024/08/02/kknt-kelompok-08-unigoro-kenalkan-produk-bawang-goreng-dan-kripik-pisang-umkm-des-pejok-kecamatan-kedungadem-melalui-penjualan-langsung-di-pasar-kedungadem>

Pemberitaan Pemasaran Produk

3.1.3 Pembuatan Pupuk Organik Dari Kotoran Hewan

- a. Penanggung Jawab : Muhamad Muslih
- b. Bentuk Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik
- c. Tempat dan Waktu : Halaman Posko KKN, 19 Juli 2024
- d. Volume Kegiatan : 1 Kali Pelaksanaan
- e. Biaya : Rp 498.000 (Dana LPPM)
- f. Tujuan :
 - Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat pemanfaatan kotoran sapi sebagai bahan baku pupuk organik
 - Mengurangi limbah kotoran sapi yang tidak dimanfaatkan dan mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berlebihan
- g. Sasaran : Petani yang memiliki ternak Sapi
- h. Kendala : Tidak ada kendala secara signifikan
- i. Hasil Kegiatan : Kegiatan berlangsung dengan lancar, kegiatan menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat penggunaan pupuk organik dan pengurangan limbah.

Masyarakat Desa Pejok memiliki kegiatan peternakan, dengan mayoritas hewan yang dternak adalah sapi. Kotoran sapi yang dihasilkan seringkali hanya dibiarkan di sekitar kandang tanpa dimanfaatkan. Namun, kotoran sapi memiliki potensi besar untuk dijadikan pupuk organik yang bermanfaat. Pupuk organik memiliki keunggulan sebagai alternatif ramah lingkungan yang dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia. Selain itu, penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan pendapatan peternak melalui penjualan produk pupuk organik dan juga dapat memperbaiki kesuburan tanah

dengan mengurangi kerusakan fisik tanah akibat pemakaian pupuk anorganik secara berlebihan.

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan pelatihan pembuatan pupuk organik kepada masyarakat Desa Pejok dengan tujuan utama untuk mengurangi limbah kotoran sapi yang tidak dimanfaatkan dan mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berlebihan. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024.

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan sosialisasi yang dipimpin oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Pejok mengenai manfaat pemanfaatan kotoran sapi sebagai bahan baku pupuk organik dan cara pengolahan yang tepat untuk menghasilkan pupuk organik berkualitas.

Pelatihan ini melibatkan kelompok tani Desa Pejok dan mencakup seluruh tahapan dalam pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi, mulai dari pengumpulan kotoran sapi hingga proses pembuatan pupuk organik yang sesuai dengan standar kualitas. Setelah pupuk selesai dibuat, terjadi proses fermentasi. Saat proses fermentasi berlangsung, dilakukan pengadukan setiap 3 hari sekali. Selain itu, pupuk organik juga disiram dengan campuran cairan EM4, molase, dan air. Penggunaan campuran ini bertujuan untuk mempercepat dan memperbaiki proses pengomposan kotoran sapi menjadi pupuk organik yang berkualitas. EM4 adalah mikroorganisme efektif yang membantu dalam proses fermentasi dan pengomposan, sedangkan molase berperan sebagai sumber energi untuk mikroorganisme tersebut. Air digunakan untuk menjaga kelembaban dan keseimbangan nutrisi dalam proses pengomposan. Kombinasi dari ketiga bahan ini memberikan nutrisi yang diperlukan bagi mikroorganisme untuk menghasilkan pupuk organik yang optimal. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok tani

Desa Pejok dan didampingi oleh tim KKN. Setelah 2 minggu, pupuk organik siap digunakan.

Hasil dari pelatihan ini akan berupa pembagian pupuk organik kepada masyarakat petani di Desa Pejok. Harapannya, pupuk organik yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat diterapkan secara luas pada lahan pertanian untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan secara bertahap meningkatkan kesuburan tanah secara alami.



**DOKUMENTASI KEGIATAN
PROGRAM KERJA PUPUK ORGANIK**



Gambar 1. Penyiapan bahan utama pupuk organik



Gambar 2. Sosialisasi pembuatan pupuk oleh narasumber



Gambar 3. Foto bersama setelah pelatihan pupuk organik bersama PPL Kedungadem dan Kelompok Tani Desa Pejok



Gambar 4. Proses fermentasi dan pengadukan terhadap pupuk organik

<https://suarabojonegoro.com/news/2024/07/24/mahasiswa-kkn-kelompok-08-unigoro-perkenalkan-cara-buat-pupuk-kompos-di-desa-pejok> <https://suarabojonegoro.com/news/2024/08/13/mahasiswa-unigoro-bagikan-pupuk-organik-hasil-program-kkntk-08>

Pemberitaan pelatihan pembuatan

pupuk organik

Pemberitaan pelatihan pembagian

pupuk organik

3.1.4 Produksi Keripik Pisang

- a. Penanggung Jawab : Tarisa
- b. Bentuk Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang Dan Pendampingan Pemasaran
- c. Tempat dan Waktu : Balai Desa Pejok, 20 Juli 2024
- d. Volume Kegiatan : 2 Kali Pelaksanaan
- e. Biaya : Rp 498.500 (Dana LPPM)
- f. Tujuan : - Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat pemanfaatan kotoran sapi sebagai bahan baku pupuk organik
- Mengurangi limbah kotoran sapi yang tidak dimanfaatkan dan mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berlebihan
- g. Sasaran : Petani yang memiliki ternak Sapi
- h. Kendala : Tidak ada kendala secara signifikan
- i. Hasil Kegiatan : Kegiatan berlangsung dengan lancar, kegiatan menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat penggunaan pupuk organik dan pengurangan limbah.

Desa Pejok Kecamatan Kedungadem, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah pisang. Sebagian besar

penduduk desa memiliki kebun pisang di pekarangan rumah mereka. Pisang yang dipanen biasanya hanya dijual buah segar dan dikonsumsi sendiri. Meskipun penjualan pisang segar memberikan keuntungan, potensi peningkatan nilai ekonominya masih sangat besar. Pengembangan olahan seperti keripik pisang manis memiliki potensi besar untuk meningkatkan nilai ekonomi pisang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tim KKN berkeinginan untuk mengolah pisang-pisang tersebut menjadi produk yang memiliki nilai tambah sehingga dapat menaikkan harga jualnya dan dapat dikembangkan menjadi produk yang bernilai tinggi. Keripik pisang merupakan produk alternatif yang kami pilih, selain pembuatannya yang tidak terlalu sulit, keripik pisang juga salah satu camilan yang populer dan disukai banyak orang.

Program produksi keripik pisang di Desa Pejok melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup pelatihan pembuatan keripik pisang dan pendampingan dalam pemasaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024 mulai pukul 10.00 hingga 13.00, bertempat di balai Desa Pejok yang dihadiri oleh ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kader PKK Desa Pejok. Pelatihan pembuatan keripik pisang di Desa Pejok bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengelola UMKM Desa Pejok serta ibu-ibu rumah tangga Desa Pejok dalam mengelola buah pisang menjadi produk bernilai tinggi. Pelatihan ini mencakup proses pembuatan keripik pisang mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas, teknik pengolahan yang tepat, hingga proses pengemasan yang menarik.

Pendampingan dalam pemasaran dilakukan untuk memperkenalkan produk UMKM Desa Pejok kepada masyarakat luas. Pendampingan ini meliputi strategi pemasaran offline dan online. Pemasaran offline dilakukan di pasar Kedungadem pada tanggal 28 Juli 2024, di mana produk keripik pisang dipamerkan dan dijual secara langsung kepada pengunjung pasar. Sementara itu, pemasaran online

dilakukan melalui akun Shopee. Langkah-langkah pemasaran online meliputi pembuatan etalase produk yang menarik dengan foto-foto produk yang berkualitas, deskripsi produk yang jelas, dan harga yang kompetitif. Selain itu, dilakukan juga sesi *live* atau promosi langsung melalui *platform* online untuk menarik perhatian lebih banyak konsumen potensial.

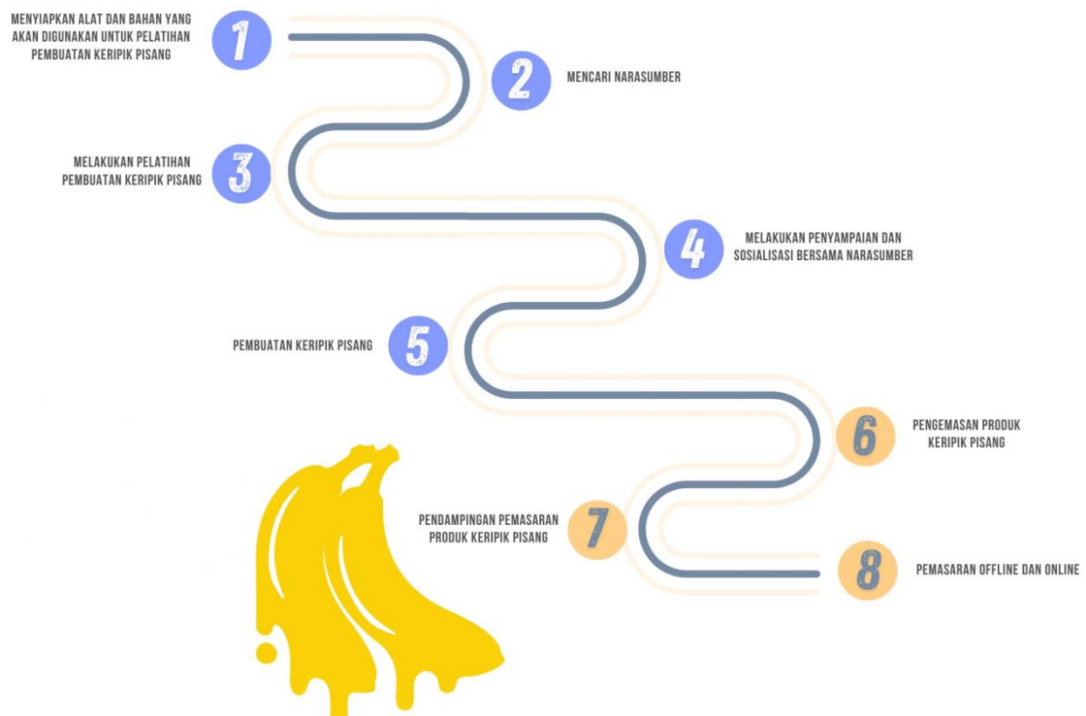
Program ini difokuskan pada pengelola UMKM Desa Pejok dan ibu-ibu rumah tangga Desa Pejok dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam berupa buah pisang. Dengan optimalisasi ini, diharapkan terjadi peningkatan pendapatan Desa Pejok serta penambahan variasi produk yang ditawarkan oleh UMKM, selain bawang goreng. Hasil dari program kerja ini adalah adanya variasi produk yang sesuai dengan sumber daya alam yang dimiliki Desa Pejok. Selama satu minggu pemasaran, terjual sebanyak 103 pcs keripik pisang. Produk ini menarik minat masyarakat karena memiliki cita rasa renyah dan manis, cocok sebagai camilan. Berikut daftar rincian penjualan keripik pisang.

Tabel Penjualan Keripik Pisang

Date	Nama Produk	Harga Jual	Qty	Jumlah	Keterangan
22/07/2024	Keripik Pisang	Rp 10.000	10 pcs	Rp 100.000	Penjualan dilakukan secara offline
23/07/2024	Keripik Pisang	Rp 10.000	13 pcs	Rp 130.000	Penjualan dilakukan secara online
26/07/2024	Keripik Pisang	Rp 10.000	16 pcs	Rp 160.000	Penjualan dilakukan secara online
27/07/2024	Keripik Pisang	Rp 10.000	17 pcs	Rp 170.000	Penjualan dilakukan secara online

28/07/2024	Keripik Pisang	Rp 10.000	19 pcs	Rp 190.000	Penjualan dilakukan secara offline
29/07/2024	Keripik Pisang	Rp 10.000	21 pcs	Rp 210.000	Penjualan dilakukan secara online
30/07/2024	Keripik Pisang	Rp 10.000	7 pcs	Rp 70.000	Penjualan dilakukan secara offline
Jumlah Penjualan			103 pcs	Rp1.030.000	Total Penjualan Yang Telah Dilakukan Secara Offline Dan Online

ALUR PROGRA KERJA KERIPIK PISANG



Produk baru dari UMKM Desa Pejok ini diberi merek “Banana Chips”, tim KKN memberikan rekomendasi untuk menggunakan kemasan standing pouch yang dianggap lebih praktis dan efisien. Standing pouch merupakan pilihan yang baik karena mudah disimpan, tahan lama, dan menarik untuk konsumen. Untuk desain logo,

menciptakan desain yang menarik dan mudah dikenali oleh masyarakat. Logo ini mencerminkan identitas produk keripik pisang dari Desa Pejok, dengan menggunakan gambar pisang atau elemen-elemen yang khas. Produk keripik pisang dijual dengan harga Rp 10.000 per standing pouch dengan berat bersih 100 gram. Harga ini dapat disesuaikan dengan pasar lokal dan tetap bersaing dengan produk sejenis di pasaran. Dengan kemasan standing pouch yang praktis, desain logo yang menarik, dan harga yang terjangkau, diharapkan produk keripik pisang dari UMKM Desa Pejok dapat menarik minat konsumen dan berkembang di pasaran.

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM KERJA KERIPIK PISANG



Gambar 1. Pelatihan Dan
Pendampingan Bersama Ibu Kader
Desa Pejok



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat
Kepada Narasumber



Gambar 3. Pemasaran Keripik Pisang Secara Offline



Gambar 4. Pemasaran Keripik Pisang Secara Offline



<p>Gambar 9. Pemasaran Keripik Pisang Secara Online</p>	<p>Gambar 10. Pemasaran Keripik Pisang Secara Online</p>
 <p>Gambar 11. Pemasaran Keripik Pisang Secara Offline</p>	 <p>Gambar 12. Pemasaran Keripik Pisang Secara Offline</p>

<https://www.unigoro.ac.id/kelompok-08-kkn-unigoro-dampingi-umkm-keripik-pisang-desa-pejok/>

Sumber berita pelatihan pembuatan keripik pisang

<https://suarabojonegoro.com/news/2024/08/02/kknt-kelompok-08-unigoro-kenalkan-produk-bawang-goreng-dan-kripik-pisang-umkm-desa-pejok-kecamatan-kedungadem-melalui-penjualan-langsung-di-pasar-kedungadem>

Sumber Berita Pemasaran Produk

3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama

Berdasarkan survey demografi desa dilakukan secara bersama-sama oleh peserta yang tergabung dalam kelompok 8 KKNT Universitas Bojonegoro Tahun 2024. Hasil survei mengidentifikasi beberapa

masalah dan potensi di Desa pejok Kecamatan Kedungadem. Berdasarkan hasil survei, Program kerja utama dapat dijalankan :

3.2.1. Budidaya Jamur Dengan Media Bonggol Jagung

a. Indikator Ketercapaian

Program budidaya jamur dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai media jamur janggol disambut baik oleh masyarakat desa pejok. Masyarakat setempat berantusias dengan kegiatan tersebut karna di desa pejok terdapat bonggol jagung yang tidak terpakai. Adapun keunggulan-keunggulannya antara lain:

- Pertumbuhan Jamur yang Optimal : Diukur dari pertumbuhan jamur yang sehat dan seragam, dengan warna putih bersih.
- Media budidaya terjaga : Media budidaya tetap terjaga kelembapannya dan tidak mengalami kontaminasi atau kerusakan.
- Target jumlah jamur tercapai : Mencapai target jumlah jamur yang dipanen setiap periode panen, sesuai dengan estimasi awal.
- Media budidaya dalam kondisi baik : Media budidaya tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan untuk siklus budidaya berikutnya.
- Peningkatan partisipasi petani : Jumlah petani yang ikut serta dalam kegiatan budidaya jamur meningkat dari waktu ke waktu.

b. Sasaran

Sasaran utama kegiatan ini yaitu para petani yang menanam jagung di dusun Cerme dan dusun Kalikunci serta masyarakat umum yang tertarik dalam budidaya jamur.

c. Evaluasi dan Monitoring

- Observasi rutin : Melakukan observasi rutin terhadap pertumbuhan jamur setiap 2-3 hari dengan cara menyiram bonggol jagung agar terjaga kelembabannya.
- Pencatatan jumlah dan kualitas : Mencatat jumlah dan kualitas jamur yang dipanen setiap priode.

- Pengumpulan feedback : Jamur tumbuh sesuai estimasi yang telah di tentukan
- Dokumentasi : Mengambil foto dan video selama proses budidaya dan panen untuk keperluan evaluasi dan dokumentasi.

d. Target Capaian

- Partisipasi petani : Minimal 70% petani jagung di dusun Cerme dan Kalikunci ikut serta dalam kegiatan budidaya jamur.
- Penggunaan kembali media : Media budidaya dapat digunakan kembali untuk minimal 3 siklus budidaya.
- Kualitas jamur : Memastikan bahwa 90% jamur yang dipanen memiliki kualitas baik (putih bersih dan tumbuh seragam).
- Peningkatan kesadaran : Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan limbah pertanian menjadi media yang bernilai ekonomi tinggi.
- Publikasi : Progam kerja ini di publikasi dalam bentuk artikel jurnal

e. Keberlanjutan

- Pemasaran : Hasil panen dari budidaya jamur nantinya akan dipasarkan di pasar-pasar tradisional di Desa Pejok dan juga Online Shop.
- Mandiri : Masyarakat dan desa nantinya mampu melanjutkan kegiatan tersebut secara mandiri.
- Pengembangan produk : Mengembangkan produk turunan dari jamur, seperti jamur krispi, jamur kering, dan produk olahan lainnya untuk meningkatkan nilai tambah.

3.2.2. Produksi Bawang Goreng “Bawang Qu” Bawang Merah Khas Dusun Bronjong

1. Indikator Ketercapaian

- Peningkatan pendapatan: Peningkatan pendapatan petani dan pelaku usaha dari penjualan bawang merah goreng.

- Peningkatan lapangan kerja: Jumlah warga setempat yang mendapatkan pekerjaan dari produksi bawang merah goreng.

2. Sasaran

- Sasaran utama: Sasaran utama yaitu meraka yang menanam dan memanen bawang merah.
- Masyarakat umum: Masyarakat umum yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi.
- Konsumen: Konsumen di pasar-pasar tradisional dan modern di sekitar Desa Pejok.

3. Evaluasi dan Monitoring

***Evaluasi**

- Tujuan Program:

Proker Bawang Goreng bertujuan untuk meningkatkan pendapatan komunitas melalui produksi dan penjualan bawang goreng. Tujuan ini bertujuan untuk memberikan dampak ekonomi yang positif bagi anggota dan memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas.

- Pelaksanaan Program:

Pelaksanaan program berjalan sesuai rencana, dengan beberapa tahapan telah diselesaikan, seperti pelatihan produksi, pembelian bahan baku, dan distribusi produk. Meskipun demikian, ada beberapa kendala yang perlu dicatat, seperti keterlambatan dalam penyediaan bahan baku dan penyesuaian jadwal produksi.

- Kualitas Produk:

Kualitas bawang goreng yang dihasilkan umumnya baik, dengan rasa yang gurih dan renyah sesuai standar. Namun, ada beberapa keluhan dari konsumen terkait ketahanan produk selama penyimpanan, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam aspek pengemasan atau pengawetan produk.

- Pemasaran dan Penjualan:

Upaya pemasaran telah dilakukan melalui media sosial, pemasaran langsung, dan partisipasi dalam bazar lokal. Penjualan menunjukkan

hasil yang cukup baik, namun belum mencapai target yang ditetapkan. Ini mungkin disebabkan oleh kurangnya promosi yang efektif dan persaingan dengan produk serupa di pasar.

- Keterlibatan Anggota:

Keterlibatan anggota dalam proker ini cukup aktif, namun tingkat partisipasi bervariasi. Beberapa anggota menunjukkan antusiasme tinggi, sementara yang lain kurang terlibat, mungkin karena kurangnya pemahaman tentang manfaat program atau kesibukan dengan aktivitas lain.

- Manajemen Keuangan:

Pengelolaan keuangan dilakukan dengan cukup baik, dengan pencatatan yang teratur dan transparan. Namun, ada beberapa pengeluaran yang melebihi anggaran, terutama dalam pembelian bahan baku, yang perlu ditinjau ulang untuk efisiensi biaya di masa mendatang.

- Rekomendasi:

- Peningkatan Promosi: Tingkatkan upaya promosi dengan strategi yang lebih kreatif dan luas untuk mencapai target pasar yang lebih besar.

- Kualitas dan Pengemasan Produk: Lakukan evaluasi terhadap proses produksi dan pengemasan untuk meningkatkan kualitas dan daya tahan produk.

- Keterlibatan Anggota:Adakan sosialisasi tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi anggota dalam program.

- Manajemen Keuangan: Tinjau ulang anggaran dan pastikan pengeluaran sesuai dengan rencana keuangan yang telah ditetapkan.

- Monitoring

- a. Pemantauan proses produksi:Memantau setiap tahap produksi untuk memastikan kualitas produk.

- b. Pencatatan penjualan;Mencatat jumlah dan nilai penjualan bawang merah goreng setiap periode.

- c. Pengumpulan feedback: Mengumpulkan feedback dari petani, pekerja, dan konsumen mengenai proses dan produk.
- d. Pengujian kualitas: Menguji kualitas bawang goreng secara berkala untuk memastikan konsistensi rasa dan tekstur.
- e. Dokumentasi: Mengambil foto dan video selama proses produksi untuk evaluasi dan promosi.

4. Target Capaian

- Target penjualan : Mencapai target penjualan 80% dari total produksi setiap bulan
- Peningkatan lapangan kerja: Menciptakan minimal 10 lapangan kerja baru untuk warga setempat.
- Kualitas produk: Kualitas Produk. Memastikan 95% produk bawang merah goreng memiliki kualitas yang baik (renyah, keemasan, dan lezat).
- Peningkatan pendapatan: Meningkatkan pendapatan petani dan pelaku usaha minimal 30% dari sebelumnya.

5. Peningkatan kesadaran:

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai tambah pengolahan bawang merah dan pentingnya diversifikasi produk. **Keberlanjutan**

- Pemasaran: Produksi Bawang Goreng nantinya akan dipasarkan di pasar-pasar tradisional di Desa Pejok dan juga online shop.
- Mandiri: Masyarakat dan desa nantinya mampu melanjutkan kegiatan tersebut secara mandiri.
- Pengembangan produk: Mengembangkan produk seperti halnya mempercantik desain kemasan dan juga penambahan bumbu yang nantinya dapat menjadikan produk menjadi olahan yang lebih enak lagi untuk meningkatkan nilai tambah.

3.2.3. Pembuatan Pupuk Organik Dari Kotoran Hewan

1. Indikator Ketercapaian

Program pengolahan limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik disambut baik oleh masyarakat Desa Pejok. Masyarakat Desa Pejok telah

memiliki kemampuan untuk membuat produk pupuk organik padat secara mandiri. Dan memiliki beberapa keunggulan keungulan antara lain:

- Kualitas pupuk: Pupuk organik yang dihasilkan memiliki kandungan nutrisi yang baik, tidak berbau, dan stabilitas yang tinggi.
- Peningkatan produksi: Peningkatan jumlah pupuk organik yang dihasilkan dari waktu ke waktu.
- Peningkatan penggunaan: Peningkatan penggunaan pupuk organik oleh petani di Desa Pejok.
- Pengurangan limbah: Pengurangan signifikan limbah kotoran hewan yang tidak dimanfaatkan.
- Penurunan insiden penyakit: Penurunan insiden penyakit yang terkait dengan limbah kotoran hewan.

2. Sasaran

- Peternak di Desa Pejok: Terutama mereka yang memiliki ternak sapi dan kambing.
- Petani di Desa Pejok: Masyarakat yang akan menggunakan pupuk organik untuk pertanian mereka.

4. Evaluasi dan Monitoring

- Pemantauan proses produksi: Memantau setiap 3 hari untuk pembuatan pupuk agar memastikan kualitas dan efektivitas.
- Pencatatan produksi: Mencatat jumlah dan nilai pupuk organik yang dihasilkan setiap periode.
- Pengumpulan feedback; Mengumpulkan feedback dari peternak, petani, dan konsumen mengenai proses dan produk.
- Dokumentasi: Mengambil foto dan video selama proses produksi untuk evaluasi dan promosi.

5. Target Capaian

- Pengurangan limbah: Mengurangi 50% limbah kotoran hewan yang tidak dimanfaatkan.

- Kualitas produk: Memastikan 95% produk pupuk organik memiliki kualitas yang baik (nutrisi tinggi dan stabilitas baik).
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat penggunaan pupuk organik dan pengurangan limbah.

6. Keberlanjutan

- Menjadikan pejok sebagai desa yang mampu mengolah limbah ternak sendiri untuk dijadikan pupuk organik yang nantinya akan digunakan untuk pertanian lokal.

3.2.4. Produksi Keripik Pisang

1. Indikator Ketercapaian

- Kualitas keripik: Keripik pisang yang dihasilkan memiliki tekstur renyah, warna keemasan, dan rasa yang enak.
- Peningkatan Produksi: Peningkatan jumlah produksi keripik pisang dari waktu ke waktu.
- Penjualan dan Distribusi: Jumlah keripik pisang yang terjual dan distribusinya ke pasar lokal dan regional.
- Peningkatan Pendapatan: Peningkatan pendapatan dari penjualan keripik pisang.
- Peningkatan Lapangan Kerja: Jumlah warga setempat yang mendapatkan pekerjaan dari produksi keripik pisang.

2. Sasaran

- Pemilik Kebun Pisang: Pemilik Kebun Pisang di Desa Pejok. Terutama mereka yang menanam dan memanen pisang.
- Masyarakat Umum: Masyarakat umum yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi.
- Konsumen: Konsumen di pasar-pasar tradisional dan modern di sekitar Desa Pejok.
- Toko, Minimarket dan Supermarket: Toko, minimarket, dan supermarket yang membutuhkan keripik pisang sebagai produk camilan.

3. Evaluasi dan Monitoring

- Pemantauan Proses Produksi: Memantau setiap tahap produksi untuk memastikan kualitas produk.
- Pencatatan Penjualan: Mencatat jumlah dan nilai penjualan keripik pisang setiap periode.
- Pengumpulan Feedback: Mengumpulkan feedback dari petani, pekerja dan konsumen mengenai proses dan produk.
- Dokumentasi: Mengambil foto dan video selama proses produksi untuk evaluasi dan promosi.

4. Target Capaian

- Penjualan: Mencapai target penjualan 70% dari total produksi setiap bulan.
- Lapangan Kerja: Menciptakan minimal 15 lapangan kerja baru untuk warga setempat.
- Kualitas Produk: Memastikan 95% produk keripik pisang memiliki kualitas yang baik (renyah, keemasan, dan lezat).
- Pendapatan Petani: Meningkatkan pendapatan petani dan pelaku usaha minimal 50% dari sebelumnya.
- Kesadaran Masyarakat: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai tambah pengolahan pisang dan pentingnya diversifikasi produk.

5. Keberlanjutan

- Pemasaran: Produksi Keripik Pisang nantinya akan dipasarkan di pasar-pasar tradisional di Desa Pejok dan juga online shop.
- Mandiri: Masyarakat dan desa nantinya mampu melanjutkan kegiatan tersebut secara mandiri.
- Pengembangan Produk: Mengembangkan produk seperti halnya penambahan bumbu yang nantinya dapat menjadikan produk menjadi olahan yang lebih enak lagi untuk meningkatkan nilai tambah.

3.3 Program Kerja Pendamping

Proker pendamping dalam kegiatan KKN dirancang untuk membantu kelancaran proker utama yang sedang berjalan. Dengan adanya proker pendamping, diharapkan KKN dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Proker pendamping dalam kegiatan KKN merupakan elemen penting yang dirancang untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan proker utama. Program ini tidak hanya berperan sebagai pelengkap, tetapi juga dapat memperluas dampak positif KKN bagi masyarakat setempat. Dengan adanya proker pendamping, KKN tidak hanya fokus pada penyelesaian satu tujuan utama, tetapi juga mampu menjangkau kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara lebih holistik. Proker pendamping dapat berupa kegiatan sosial, edukatif, atau pemberdayaan masyarakat yang dirancang untuk:

- a. Meningkatkan Efektivitas Proker Utama :** Proker pendamping dapat membantu mempersiapkan masyarakat untuk menerima dan berpartisipasi dalam proker utama.
- b. Memperkuat Hubungan Dengan Masyarakat :** Melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat, proker pendamping dapat membangun hubungan yang lebih erat dan positif antara mahasiswa KKN dengan masyarakat.
- c. Meningkatkan Keberlanjutan Program :** Proker pendamping dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, sehingga mereka dapat meneruskan program yang telah dijalankan setelah KKN berakhir.
- d. Memperluas Cakupan Manfaat :** Proker pendamping dapat menjangkau kelompok masyarakat yang tidak tercakup dalam proker utama, seperti anak-anak, lansia, atau kelompok marginal.

Dengan demikian, proker pendamping merupakan bagian integral dari kegiatan KKN yang memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan KKN

secara keseluruhan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Kegiatan program pendamping selama KKN dibagi menjadi lima program kerja, yaitu Jumat bersih, Jumat rejejus, mengajar SD, lomba agustusan dan minggu sehat program kerja KKN tersebut antara lain sebagai berikut.

3.3.1 Jumat Bersih

1.	Penanggung jawab	:	Siti Nur Faizah
2.	Bentuk kegiatan	:	Jum'at bersih
3.	Tempat dan Waktu	:	Masjid dan mushola didesa pejok
4.	Volume kegiatan	:	Pelaksanaan 4 kali dalam 1 bulan
5.	Biaya	:	Rp 22.000 (Dana LPPM)
6.	Tujuan	:	1. Menjaga kebersihan dan kesucian mushola dan masjid Desa Pejok 2. Meningkatkan kenyamanan jamaah 3. Membangun Silaturahmi dan Kerjasama terhadap Masyarakat desa pejok
7.	Sasaran	:	Tempat ibadah dan sekitar posko
8.	Kendala pelaksanaan	:	Tidak ada kendala secara signifikan
9.	Hasil kegiatan	:	Kegiatan berlangsung dengan lancar, dan Lokasi menjadi bersih

Pada setiap hari jum'at kita membersihkan sekitar posko, mushola dan masjid sekitar desa. Program jum'at bersih melibatkan seluruh anggota untuk aktif membersihkan lingkungan, menciptakan kebersihan yang terjaga, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan bersih. Kegiatan yang berlangsung didesa pejok tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan disekitar tempat tinggal mereka. Mahasiswa KKN kelompok 8 berharap, dengan adanya kegiatan seperti ini, Masyarakat akan lebih peduli dan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan demi terciptanya desa yang sehat dan nyaman.

- **Dokumentasi Pelaksanaan Jumat Bersih**



1.	<u>Penanggung jawab</u>	:	<u>Leni nur fadhila</u>
2.	<u>Bentuk kegiatan</u>	:	<u>Jum'at religius</u>
3.	<u>Tempat dan Waktu</u>	:	<u>Dirumah ibu-ibu sekitar desa pejok</u>
4.	<u>Volume kegiatan</u>	:	<u>Pelaksanaan 4 kali dalam 1 bulan</u>
5.	<u>Biaya</u>	:	-
6.	<u>Tujuan</u>	:	<ol style="list-style-type: none"> <u>1. Untuk menialin hubungan erat dan baik dengan Masyarakat sekitar desa pejok</u> <u>2. Mengetahui lebih dalam mengenai lebih dalam mengenai kegiatan keagamaan didesa pejok</u>
7.	<u>Sasaran</u>	:	<u>Ibu-ibu sekitar desa pejok</u>
8.	<u>Kendala pelaksanaan</u>	:	<u>Tidak ada kendala secara signifikan</u>
9.	<u>Hasil kegiatan</u>	:	<u>Kegiatan berlangsung dengan lancar. dan kegiatan membangun hubungan dengan ibu-ibu Desa Pejok</u>

3.3.2 Jumat Religius

Program ini kami membagi kelompok menjadi beberapa bagian untuk nantinya bisa terjun di kegiatan yang ada di desa Pejok. Kegiatan yang kami hadiri dalam kegiatan tersebut yaitu tahlilan, khotmil qur'an dan kegiatan agama yang ada di masjid atau mushola. Dalam kegiatan tersebut kami ikut berpartisipasi untuk menjalin kedekatan dengan masyarakat di Desa Pejok.



1.	<u>Penanggung jawab</u>	: <u>Grevana Mia Dwi Lestari</u>
2.	<u>Bentuk kegiatan</u>	: <u>Mengajar anak-anak sd didesa pejok</u>
3.	<u>Tempat dan Waktu</u>	: <u>Disekolah SDN pejok 1 dan SDN pejok 2, 29 juli - 3 agustus 2024</u>
4.	<u>Volume kegiatan</u>	: <u>Pelaksanaan selama 1 minggu</u>
5.	<u>Biaya</u>	: <u>Rp 300.000 (dana LPPM)</u>
6.	<u>Tujuan</u>	: <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Membangun hubungan yang baik dengan sekolah dan Masyarakat</u> 2. <u>Meningkatkan motivasi belajar</u> 3. <u>Meningkatkan lingkungan belajar positif</u>
7.	<u>Sasaran</u>	: <u>Anak-anak sekolah SDN pejok 1 dan SDN pejok 2</u>
8.	<u>Kendala pelaksanaan</u>	: <u>Tidak ada kendala secara signifikan</u>
9.	<u>Hasil kegiatan</u>	: <u>Kegiatan berlangsung dengan lancar, dan kegiatan meningkatkan kreativitas siswa siswi</u>

3.3.3 Mengajar SD

- a. Membantu dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga sekolah, bekerja sama dengan yayasan yang menaungi sekolah dan kepala sekolah, serta guru-guru lembaga pendidikan tersebut. Di Desa Pejok terdapat 2 SD. Setelah berkonsultasi dengan kepala sekolah SD telah ditetapkan bahwa Kami Membantu mengajar di SD setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat dan sabtu.

Tugas kami di setiap lembaga hampir sama, baik di SD yaitu membantu KBM jika ada kelas yang kosong atau guru yang meminta bantuan kami untuk mengisi jamnya. Berhubung KKN ini jatuh pada bulan juli-agustus jadi kami di Lembaga pendidikan tidak hanya membantu KBM seperti di program kami tetapi juga mengadakan perlombaan.

- b. Memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik, dari tingkat SD, dengan peserta anak-anak dari Desa Pejok.
 - Senin 29 juli, Hari pertama kita mengikuti upacara dan perkenalan terhadap siswa siswi. Saat dilaksanakan hari pertama, kita menyuruh mereka untuk memperkenalkan nama mereka masing-masing dan kita menyuruh mereka bercerita tentang cita-citanya.
 - Selasa 30 juli, hari kedua kami menggabungkan 2 kelas menjadi 1 kelas untuk melakukan pendekatan siswa dan fun game meliputi : tebak kata, tebak gambar, melatih konsentrasi, DLL.
 - Rabu 31 juli, hari ketiga kami menggabungkan seluruh kelas menjadi 1 untuk melihat video animasi edukasi lingkungan dan sosialisasi tentang bullying agar siswa siswi meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mencegah terjadinya bullying.
 - Kamis 1 agustus, hari keempat kita memberikan kegiatan kerajinan membuat tempat pensil dari sedotan
 - Jum'at 2 agustus, hari kelima melakukan senam sehat Bersama dan melakukan lomba seperti ; lomba mewarnai, lomba makan krupuk, dan lomba biscuit in hole.
 - Sabtu 3 agustus, hari keenam melanjutkan lomba seperti; lomba balap kelereng, dan lomba estafet karet, serta pembagian hadiah dan perpisahan kepada SD didesa pejok kedungadem.



3.3.4 Kegiatan Agustus

1.	Penanggung jawab	:	M. Imam Nur Hidayat P.
2.	Bentuk kegiatan	:	Melakukan kegiatan lomba agustusan untuk anak-anak sekitar desa peiok
3.	Tempat dan Waktu	:	Dilapangan.
4.	Volume kegiatan	:	Pelaksanaan 3 hari
5.	Biaya	:	Rp 235.000 (dana LPPM)
6.	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan jiwa nasionalisme 2. Mempererat hubungan dengan Masyarakat 3. Membangun solidaritas dan kebersamaan
7.	Sasaran	:	Anak-anak sekitar didesa peiok
8.	Kendala pelaksanaan	:	Tidak ada kendala secara signifikan
9.	Hasil kegiatan	:	Kegiatan berlangsung dengan lancar. kegiatan meningkatkan jiwa nasionalisme. dan mempererat hubungan dengan masyarakat

Program kerja pendamping dalam lomba agustusan adalah mempersiapkan dan mendukung anak-anak sekitar desa untuk berpartisipasi dengan semangat dan kreativitas dalam merayakan kemerdekaan Indonesia melalui berbagai kompetisi yang memperkuat rasa persatuan dan kebersamaan. Kegiatan lomba ini menjadi Langkah

yang tepat dalam menerapkan pendekatan yang menyenangkan dan edukatif sekaligus mempersiapkan semangat peringatan kemerdekaan yang Istimewa bagi anak-anak sekitar desa pejok.



3.3.5 Minggu Sehat

1.	<u>Penanggung jawab</u>	:	<u>Alvarado Nihat Adhi Permana</u>
2.	<u>Bentuk kegiatan</u>	:	<u>Melakukan kegiatan minggu sehat</u>
3.	<u>Tempat dan Waktu</u>	:	<u>Dihalaman dekat posko kkn,06.00-selesai WIB</u>
4.	<u>Volume kegiatan</u>	:	<u>Pelaksanaan 3 kali selama 1 bulan</u>
5.	<u>Biaya</u>	:	-
6.	<u>Tujuan</u>	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Mendorong partisipasi Masyarakat</u> 2. <u>Meningkatkan kebugaran fisik</u> 3. <u>Mengurangi stress dan meningkatkan mood</u> 4. <u>Mempererat hubungan antar sesama</u>
7.	<u>Sasaran</u>	:	<u>Ibu-ibu desa pejok dan anggota KKN</u>
8.	<u>Kendala pelaksanaan</u>	:	<u>Tidak ada kendala secara signifikan</u>
9.	<u>Hasil kegiatan</u>	:	<u>Kegiatan berlangsung dengan lancar. kegiatan meningkatkan kebugaran fisik dan mempererat hubungan dengan Masyarakat</u>

Program kerja pendamping dalam minggu sehat adalah mengorganisir kegiatan-kegiatan yang mendukung gaya hidup sehat,

seperti senam pagi untuk meningkatkan pentingnya menjaga Kesehatan dan kebugaran tubuh. Kegiatan ini turut diramaikan oleh komunitas ibu-ibu, dan anggota KKN. Senam ini dipandu langsung oleh anggota kkn. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 06.00-selesai WIB, yang berlokasi di halaman dekat posko KKN.



3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

Berdasarkan program kerja pendamping yang telah kelompok 8 KKNT Universitas Bojonegoro laksanakan, dapat diidentifikasi ketercapaian dan evaluasi program kerja pendamping. Berikut adalah ketercapaian dan evaluasi program kerja pendamping kelompok 8 KKNT Universitas Bojonegoro :

3.4.1 Jumat Bersih

Dalam kegiatan jum'at bersih ini kami membagi 2 kelompok untuk melakukan bersih-bersih tempat disekitar Desa Pejok. Kelompok pertama melakukan bersih-bersih di masjid maupun mushola di Desa pejok, sedangkan kelompok kedua melakukan bersih-bersih disekitar tempat tinggal kami selama KKN. Kegiatan ini bertujuan agar masjid/mushola yang ditempati untuk beribadah bersih saat dipakai, sedangkan tempat tinggal kami selama KKN nyaman saat ditempati.

a. Indikator ketercapaian

- Terciptanya lingkungan masjid/mushola yang nyaman dan kondusif untuk beribadah.
- Terciptanya lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan sehat untuk tim KKN.
- Terciptanya semangat gotong royong dan kebersamaan di antara anggota tim KKN.

b. Evaluasi

- Program Jum'at Bersih mungkin hanya dilakukan selama periode KKN dan tidak berkelanjutan setelah tim KKN meninggalkan Desa Pejok. Hal ini mengakibatkan kebersihan lingkungan yang tidak terjaga secara berkelanjutan.
- Meskipun tim KKN melakukan bersih-bersih di masjid/mushola dan tempat tinggal, partisipasi warga desa dalam kegiatan ini mungkin kurang optimal. Hal ini dapat mengakibatkan kebersihan lingkungan yang kurang maksimal dan mengurangi rasa memiliki warga terhadap lingkungan sekitar.

3.1 Jumat Religius

Kelompok 8 KKNT Universitas Bojonegoro setiap hari Kamis malam Jum'at menghadiri tahlil di Desa Pejok. Acara tahlil tersebut diadakan pada pukul 18.00-selesai tujuan dari mengikuti tahlil ini adalah sebagai penghubung selaturahmi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat di Desa Pejok. Harapan dari mahasiswa KKN kelompok 8 setelah mengikuti tahlil rutin didesa ini agar terdapat hubungan erat dan baik dengan masyarakat sekitar desa, dan dapat mengetahui lebih dalam mengenai kegiatan keagamaan di Desa Pejok.

a. Indikator ketercapaian

- Mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kegiatan keagamaan masyarakat Desa Pejok.
- Program yang dijalankan oleh tim KKN mendapatkan dukungan positif dari masyarakat Desa Pejok.

b. Evaluasi

- Koordinasi dan komunikasi dengan penyelenggara kegiatan dan warga desa mungkin belum terjalin secara optimal. Hal ini dapat mengakibatkan kekurangan efisiensi dalam menjalankan tugas dan menghasilkan dampak yang kurang maksimal.

3.2 Mengajar SD

Desa Pejok memiliki 2 Sekolah di tingkat SD yaitu SDN Pejok 1 dan SDN Pejok 2. Kami KKN kelompok 8 membentuk 2 tim untuk mengajar di SDN Pejok 1 dan SDN Pejok 2, program ini berlangsung selama satu minggu. Program yang kami susun diantaranya perkenalan kepada guru dan siswa-siswi di SDN Pejok 1 maupun SDN Pejok 2, ice breaking dan pendekatan siswa, edukasi lingkungan, sosialisasi tentang bullying, membuat kerajinan, senam sehat, dan *fun game*.

a. Indikator ketercapaian

- Meningkatnya kesadaran siswa-siswi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- Terbentuknya sikap toleransi dan empati di antara siswa-siswi.
- Meningkatnya kreativitas dan keterampilan siswa-siswi.
- Terjalannya hubungan yang baik antara tim KKN dengan guru dan siswa-siswi di kedua sekolah.

b. Evaluasi

- Meningkatkan intensitas program agar lebih banyak materi yang dapat disampaikan kepada siswa-siswi.
- Menambahkan program yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa-siswi.
- Melakukan evaluasi program secara berkala untuk mengetahui efektivitas dan dampak program.

3.3 Kegiatan Agustusan

Untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79 pada tanggal 17 Agustus 2024, kami ikut memeriahkan kemerdekaan tersebut dengan mengadakan berbagai perlombaan khususnya untuk anak-anak di Desa Pejok. Perlombaan ini mulai dari lomba karet tepung, lomba

cantol centing, dan lomba sumber air yang menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka. Anak-anak dari berbagai usia dengan penuh semangat mengikuti setiap perlombaan, menghidupkan suasana penuh tawa dan keceriaan. Diakhir kegiatan tersebut ada pemberian hadiah untuk para pemenang lomba yang diikuti oleh peserta tadi.

a. Indikator ketercapaian

- Terlihat antusiasme dan semangat tinggi dari anak-anak dalam mengikuti setiap perlombaan.
- Perayaan HUT RI berjalan lancar dan sukses sesuai dengan rencana.
- Terjalannya keakraban yang lebih erat antara anggota KKN dengan warga desa.

b. Evaluasi

- Meskipun perlombaan seperti lomba karet tepung, lomba cantol centing, dan lomba sumber air menarik, terdapat keterbatasan variasi. Menambahkan lebih banyak jenis perlombaan atau aktivitas yang beragam dapat membuat acara lebih menarik dan melibatkan lebih banyak peserta.
- Meskipun anak-anak dari berbagai usia berpartisipasi, penting untuk memastikan bahwa ada perlombaan atau kegiatan yang sesuai untuk setiap kelompok usia. Memastikan keterlibatan anak-anak dari usia yang lebih muda dan lebih tua dapat meningkatkan partisipasi dan keceriaan acara.

3.4 Minggu Sehat

Program Minggu Sehat ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Minggu mulai pukul 06.00 sampai selesai. Kami melaksanakan senam sambil mengajak warga sekitar khususnya ibu-ibu untuk bergabung, sekaligus untuk menciptakan momen dimana kami anggota KKN menjadi lebih dekat lagi dengan masyarakat lokal.

a. Indikator ketercapaian

- Terbentuknya rasa kebersamaan dan kedekatan antara anggota KKN dan warga desa.

- Terbentuknya kebiasaan positif untuk menjaga kesehatan dan kebugaran di kalangan warga.
- Terciptanya lingkungan desa yang lebih sehat dan kondusif.

b. Evaluasi

- Mungkin perlu ditambahkan variasi dalam kegiatan Minggu Sehat untuk menjaga ketertarikan dan keterlibatan warga. Selain senam, mungkin bisa mempertimbangkan untuk menyertakan olahraga ringan, permainan bersama, atau sesi edukasi kesehatan.
- Dapat menjadi tantangan untuk memastikan partisipasi warga tetap konsisten setiap minggunya.

3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan secara bersamaan di beberapa lokasi didesa Pejok. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai tujuan berdasarkan bidang yang telah ditentukan.

3.5.1 Program Budidaya Jamur Media Bonggol Jagung

Sasaran utama kegiatan ini yaitu para petani yang menanam jagung di dusun Cerme dan dusun Kalikunci serta masyarakat umum yang tertarik dalam budidaya jamur. Melalui pelatihan yang diselenggarakan dengan program ini, masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya jamur. Mereka akan belajar teknik-teknik baru yang dapat diterapkan dalam usaha budidaya jamur. Selain itu program ini memberikan peluang bagi para petani dan masyarakat umum untuk mendapatkan sumber penghasilan tambahan melalui budidaya jamur menggunakan bonggol jagung. Dengan memanfaatkan limbah pertanian jagung, program ini juga dapat memperkuat ekonomi local di dusun cerme dan kalikunci. Hal ini dapat menciptakan lingkaran ekonomi yang berkelanjutan di masyarakat setempat.

3.5.2 Program Produksi Bawang Qu, Bawang Merah Khas Bronjong

Sasaran utama kegiatan ini yaitu Masyarakat umum yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi di desa Pejok yang tertarik. Program ini menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat dalam proses produksi dan distribusi bawang goreng. Masyarakat akan belajar teknik-teknik produksi yang efisien dan cara distribusi yang baik. Dengan meningkatnya produksi bawang goreng dan distribusinya, program ini dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan kesempatan kerja bagi warga desa Pejok. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat Desa Pejok dapat meningkatkan pendapatan melalui usaha produksi dan distribusi bawang goreng. Hal ini akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

3.5.3 Program Pembuatan Pupuk Organik Dari Kotoran Hewan

Sasaran utama kegiatan ini yaitu masyarakat di desa pejok yang memiliki ternak sapi. Program ini dapat menyelenggarakan pelatihan dan penyuluhan bagi peternak di desa pejok tentang teknik pembuatan pupuk organik dari kotoran hewan. Masyarakat akan diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam proses pembuatan pupuk organik. Dengan memanfaatkan kotoran hewan sebagai bahan baku pupuk organik, program ini juga membantu dalam pengelolaan limbah peternakan yang lebih ramah lingkungan. Hal ini dapat membantu menjaga keberlanjutan lingkungan dan tanah pertanian. Selain itu, juga dapat membantu meningkatkan kemandirian peternak dalam pengelolaan usaha pertanian mereka. Dengan menggunakan pupuk organik yang dihasilkan sendiri, peternak tidak lagi tergantung pada pupuk kimia dari luar.

3.5.4 Program Produksi Kripik Pisang

Sasaran utama kegiatan ini yaitu masyarakat yang memiliki kebun pisang di Desa Pejok. Program ini dapat menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat yang memiliki kebun pisang tentang teknik produksi kripik pisang yang baik dan benar. Masyarakat akan diajarkan Langkah-langkah dalam pengolahan pisang menjadi kripik dengan kualitas terbaik.

Kemudian, dalam pemasaran dan distribusinya kripik pisang yang diproduksi oleh masyarakat desa pejok. Dengan adanya bantuan dalam pemasaran, masyarakat dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk kripik pisang mereka. Lalu, dengan meningkatnya produksi kripik pisang, program ini dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan kesempatan kerja bagi warga desa pejok. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat desa pejok dapat meningkatkan pendapatannya melalui usaha produksi kripik pisang. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Dengan penerapan program pemberdayaan masyarakat, diharapkan dapat merasakan manfaat yang signifikan. Program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, dengan memanfaatkan potensi local. Dengan demikian, program pemberdayaan masyarakat melalui 4 program utama dapat menjadi contoh keberhasilan dalam pengembangan usaha local yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat di desa Pejok.

3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

Keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk memastikan bahwa program-program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas masyarakat dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang. Dalam merencanakan program kerja di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem memiliki keberlanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

1. Program kerja Bonggol Jagung.

Program kerja yang menggunakan bonggol jagung sebagai media tanam jamur janggel berfokus pada inovasi dalam pengolahan limbah pertanian. Keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kemandirian dan keswadayaan masyarakat.

a) Jamur janggol diolah menjadi produk olahan

Jamur janggol, yang ditanam menggunakan bonggol jagung sebagai media tanam, dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, salah satunya adalah jamur crispy. Dengan mengolah jamur janggol menjadi produk olahan seperti jamur crispy, masyarakat Desa Pejok dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian, menciptakan peluang bisnis baru, dan mempromosikan konsumsi makanan sehat dan bergizi.

b) Bonggol jagung sebagai media tanam sayur dan jamur merang

Selain digunakan sebagai media tanam jamur janggol, bonggol jagung juga dapat dimanfaatkan sebagai media tanam untuk jamur merang dan sayuran lainnya. Penggunaan bonggol jagung sebagai media tanam menunjukkan pendekatan yang berkelanjutan dalam pemanfaatan limbah pertanian. Dengan memanfaatkan bonggol jagung sebagai media tanam untuk jamur merang dan sayuran, program pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan sistem yang berkesinambungan dalam pengelolaan limbah pertanian.

c) Sisa media tanam diolah menjadi pupuk organik

Setelah digunakan sebagai media tanam, sisa media tanam yang mengandung bonggol jagung dapat diolah menjadi pupuk kompos. Proses ini melibatkan dekomposisi sisa tanaman, termasuk bonggol jagung, dengan bantuan organisme hidup untuk menghasilkan pupuk organik yang kaya akan nutrisi. Pengolahan sisa media tanam menjadi pupuk kompos merupakan langkah yang berkelanjutan dalam mengurangi limbah pertanian, meningkatkan kesuburan tanah, dan mendukung pertanian organik yang ramah lingkungan.

Dengan mengintegrasikan pengolahan limbah pertanian berupa bonggol jagung sebagai media tanam untuk budidaya jamur janggol, penggunaan bonggol jagung sebagai media tanam untuk budidaya jamur merang dan sayuran, serta mengolah sisa media tanam menjadi pupuk kompos, program pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan

sistem yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya mendukung pertanian yang ramah lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat

2. Program kerja Pembuatan Pupuk Organik dari kotoran hewan

Setelah program pembuatan pupuk organik dari kotoran hewan berakhir, untuk memastikan keberlanjutan program ini yang akan dikelola oleh Kelompok Tani Desa Pejok.

a) Pengikutsertaan Masyarakat Peternak dalam Produksi Pupuk Organik

Melibatkan masyarakat peternak yang fokus pada produksi pupuk organik dari kotoran hewan dalam program pemberdayaan secara berkelanjutan. Kelompok Tani Desa Pejok dapat terus mengikutsertakan peternak yang hanya berternak untuk memproduksi pupuk organik dengan memberikan pelatihan, pendampingan, dan dukungan teknis yang berkelanjutan.

b) Optimalisasi Proses Produksi untuk Pemasaran

Untuk menjaga keberlanjutan program, Kelompok Tani Desa Pejok perlu terus mengoptimalkan proses produksi pupuk organik agar produk yang dihasilkan tetap berkualitas dan dapat dipasarkan dengan baik. Ini melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap proses produksi, peningkatan efisiensi, dan pengembangan strategi pemasaran yang komprehensif.

Dengan mengimplementasikan kedua aspek tersebut secara berkelanjutan, Kelompok Tani Desa Pejok dapat menjaga keberlanjutan program pembuatan pupuk organik dari kotoran hewan, memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan, serta mendukung pertanian yang ramah lingkungan di wilayah Desa Pejok.

3. Program kerja Bawang Goreng (Bawang Qu).

Program kerja yang terkait dengan bawang goreng melibatkan pengolahan UMKM Desa Pejok. Setelah kegiatan KKN selesai program

ini akan dilanjutkan oleh Ibu Listiani sebagai pengelola UMKM. Produksi bawang goreng akan terus di kembangkan agar tetap berlanjut.

1. Inovasi produk

Produk akan terus berinovasi dengan melakukan reset pasar dan pengembangan untuk menciptakan produk bawang goreng yang lebih menarik. Hal ini dilakukan dengan mencoba berbagai varian rasa dan pembaharuan kemasan yang lebih kreatif.

2. Ekspansi pasar

Mempertimbangkan untuk melakukan penjualan produk bawang goreng ke beberapa toko oleh-oleh di daerah Bojonegoro. Hal ini dilakukan untuk mencapai target pasar yang lebih luas.

3. Peningkatan kualitas

Produk yang diproduksi UMKM Desa Pejok harus meningkatkan kualitasnya, melalui pemilihan bahan baku dari petani Desa Pejok.

4. Pemasaran Digital

Selain shopee, selanjutnya akan memanfaatkan *platform e-commerce* lainnya untuk memperluas jangkauan pemasaran *online*.

4. Program kerja Produksi Kripik Pisang

Program kerja yang terkait dengan kripik pisang melibatkan pengolahan UMKM Desa Pejok. Setelah kegiatan KKN selesai program ini akan dilanjutkan oleh Ibu Listiani sebagai pengelola UMKM. Produksi kripik pisang akan terus di kembangkan agar tetap berlanjut.

1. Inovasi produk

Produk akan terus berinovasi dengan melakukan reset pasar dan pengembangan untuk menciptakan produk kripik pisang yang lebih menarik. Hal ini dilakukan dengan mencoba berbagai varian rasa seperti, coklat, matcha, tiramisu dll dalam bentuk pasta dan pembaharuan kemasan yang lebih kreatif.

2. Ekspansi pasar

Mempertimbangkan untuk melakukan penjualan produk kripik pisang ke beberapa toko oleh-oleh di daerah Bojonegoro. Hal ini dilakukan untuk mencapai target pasar yang lebih luas.

3. Peningkatan kualitas

Produk yang diproduksi UMKM Desa Pejok harus meningkatkan kualitasnya, melalui pemilihan bahan baku dari perkebunan buah pisang masyarakat Desa Pejok.

4. Pemasaran Digital

Selain shopee, selanjutnya akan memanfaatkan *platform e-commerce* lainnya untuk memperluas jangkauan pemasaran *online*.

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

NO	TANGGAL	PEMASUKAN	PENGELUARAN	KETERANGAN	PENDANAAN
1	11/07/2024	Rp 5.000.000		LPPM Universitas Bojonegoro	-
2	05/07/2024	Rp 7.500.000		Swadaya	
3	13/07/2024	Rp 3.130.000		Total Denda	
TOTAL		Rp 15.630.000			

3.7.1 Tabel Realisasi Anggaran

KESEKRETARIATAN					
1	31/05/2024		Rp 51.500	Kertas A4 80 gram	LPPM
2	07/07/2024		Rp 45.000	Tinta Hitam 1 botol	LPPM
3	07/07/2024		Rp 5.000	Amplop 10	LPPM
4	07/07/2024		Rp 33.000	Stempel	LPPM
5	13/07/2024		Rp 41.700	Kertas F4 70 gram	LPPM
6	13/07/2024		Rp 4.147	Rinder Klip	LPPM
7	13/07/2024		Rp 1.791	Isi Staples	LPPM
8	13/07/2024		Rp 7.605	Spidol Biru	LPPM
9	13/07/2024		Rp 2.185	Bussiness File	LPPM
10	13/07/2024		Rp 16.860	Pulpen AE7 Hitam Stand	LPPM
11	13/07/2024		Rp 2.800	Map Bening/Kancing	LPPM
12	13/07/2024		Rp 8.500	Spidol Hitam	LPPM

13	13/07/2024		Rp 1.500	Stopmap Biola	LPPM
14	11/08/2024		Rp 51.500	Kertas A4 80 gram	LPPM
15	17/08/2024		Rp 500.000	Print dan Jilid Laporan Akhir	LPPM
TOTAL			Rp 773.088		
PEMBUKAAN					
1	13/07/2024		Rp 600.000	Tumpeng 2	LPPM
2	13/07/2024		Rp 100.000	Snack 20 Kotak	LPPM
3	14/07/2024		Rp 40.000	Snack basah (suguhan pembukaan)	LPPM
4	16/07/2024		Rp 60.000	Air Mineral Botol 1 Dus	LPPM
5	16/07/2024		Rp 22.000	Air Mineral Gelas 1 Dus	LPPM
6	16/07/2024		Rp 4.000	Map 1	LPPM
TOTAL			Rp 826.000		
PERLENGKAPAN					
1	12/07/2024		Rp 96.000	Banner ukuran 4x1,5 m	LPPM
2	13/07/2024		Rp 20.000	Paku 750 gr	LPPM
3	13/07/2024		Rp 18.000	Lakban Hitam 1 pcs	LPPM
4	13/07/2024		Rp 30.000	Rafia 1 pcs	LPPM
5	13/07/2024		Rp 12.000	Bendrat 500 gr	LPPM
6	13/07/2024		Rp 6.000	Paku rujak 250 gr	LPPM
7	26/07/2024		Rp 55.000	X Banner + Stand	LPPM
TOTAL			Rp 237.000		
PROGRAM KERJA BUDIDAYA JAMUR JANGGEL					
1	13/07/2024		Rp 70.000	Terpal Ukuran 3x4	LPPM
2	13/07/2024		Rp 15.000	Karung Goni	LPPM
3	13/07/2024		Rp 20.000	Keranjang buah 4 pcs	LPPM
4	13/07/2024		Rp 51.000	Mulsa	LPPM
5	13/07/2024		Rp 20.000	Ragi 2 Pack	LPPM
6	13/07/2024		Rp 40.000	Dedak	LPPM
7	13/07/2024		Rp 14.000	Pupuk Urea 2 Kg	LPPM
8	13/07/2024		Rp 25.000	Bambu 4 m	LPPM
9	19/07/2024		Rp 100.000	Narasumber	LPPM
10	19/07/2024		Rp 138.000	Konsumsi Snack dan Air	LPPM
TOTAL			Rp 493.000		
PROGRAM KERJA BAWANG MERAH GORENG					
1	14/07/2024		Rp 85.500	Alat – alat	LPPM
2	17/07/2024		Rp 70.000	Bawang 7 Kg	LPPM

3	19/07/2024		Rp 16.000	Stiker 2 lembar	LPPM
4	19/07/2024		Rp 25.000	Figura 10 RS	LPPM
5	19/07/2024		Rp 412	Buffalo	LPPM
6	19/07/2024		Rp 40.000	Tabung Gas 2	LPPM
7	19/07/2024		Rp 2.000	Marimas	LPPM
8	19/07/2024		Rp 9.000	Air Gelas 1/2 Kardus	LPPM
9	19/07/2024		Rp 79.000	Minyak Goreng 4,5 L	LPPM
10	19/07/2024		Rp 12.000	Tepung Meizena 3 Pack	LPPM
11	19/07/2024		Rp 11.000	Bumbu Tabur Balado 2 Pcs	LPPM
12	19/07/2024		Rp 26.000	Tisu Dapur 2 Pcs	LPPM
13	19/07/2024		Rp 12.000	Cutter 12 Pcs	LPPM
14	19/07/2024		Rp 12.000	Garam 2 Pcs	LPPM
15	19/07/2024		Rp 12.000	Koran 2 Bal	LPPM
16	19/07/2024		Rp 2.000	Air Isi Ulang	LPPM
17	20/07/2024		Rp 100.000	Narasumber	LPPM
18	20/07/2024		Rp 50.000	Konsumsi Snack 10 Kotak	LPPM
TOTAL			Rp 563.912		
PROGRAM KERJA PEMBUATAN PUPUK ORGANIK					
1	13/07/2024		Rp 70.000	Terpal 2x3 2 pcs	LPPM
2	13/07/2024		Rp 35.000	Gembor / Alat Siram	LPPM
3	13/07/2024		Rp 20.000	Karung 4 Pcs	LPPM
4	13/07/2024		Rp 3.000	Gayung 1	LPPM
5	13/07/2024		Rp 25.000	Dedak / Bekatul 5 Kg	LPPM
6	13/07/2024		Rp 15.000	Kantung Sampah/kresek hitam	LPPM
7	13/07/2024		Rp 15.000	Tetes Tebu 1 botol	LPPM
8	14/07/2024		Rp 20.000	EM4 Kuning 1 botol	LPPM
9	14/07/2024		Rp 75.000	Sarung Tangan Karet	LPPM
10	19/07/2024		Rp 100.000	Narasumber	LPPM
11	19/07/2024		Rp 138.000	Konsumsi Snack dan Air	LPPM
TOTAL			Rp 516.000		
PROGRAM KERJA KERIPIK PISANG					
1	07/07/2024		Rp 18.000	Tampah 1 Pcs	LPPM
2	07/07/2024		Rp 8.500	Lilin 1 Pack	LPPM
3	07/07/2024		Rp 20.000	Pasah 1 Pcs	LPPM
4	07/07/2024		Rp 32.000	Minyak 2 Liter	LPPM
5	07/07/2024		Rp 16.000	Gula 1 kg	LPPM

6	07/07/2024		Rp 2.000	Garam 1 Pcs	LPPM
7	07/07/2024		Rp 10.000	Koran	LPPM
8	07/07/2024		Rp 40.000	Gas 2	LPPM
9	07/07/2024		Rp 20.000	Standing Pouch 1 Pack	LPPM
10	16/07/2024		Rp 20.000	Sample Pisang	LPPM
11	19/07/2024		Rp 30.000	Pisang 1 Tundun	LPPM
12	19/07/2024		Rp 32.000	Minyak 2 liter	LPPM
13	19/07/2024		Rp 25.000	Figura 10 RS	LPPM
14	19/07/2024		Rp 2.000	Print Sertifikat	LPPM
15	19/07/2024		Rp 24.000	Stiker Brand 3 Lembar	LPPM
16	20/07/2024		Rp 50.000	Konsumsi Snack	LPPM
17	20/07/2024		Rp 100.000	Narasumber	LPPM
18	20/07/2024		Rp 9.000	Air Gelas 1/2 Kerdus	LPPM
TOTAL			Rp 458.500		
<i>BIMBINGAN BELAJAR</i>					
1	27/07/2024		Rp 36.000	Sedotan 20 pack	LPPM
2	27/07/2024		Rp 9.000	Sendok plastik 1 pack	LPPM
3	27/07/2024		Rp 6.000	Karet 2 pack	LPPM
4	27/07/2024		Rp 60.000	Pita 6 roll	LPPM
5	02/08/2024		Rp 45.000	Double Tape 12 pcs	LPPM
6	02/08/2024		Rp 34.000	Roma Kelapa 4 pcs	LPPM
7	02/08/2024		Rp 14.000	Permen Kaki 2 pack	LPPM
8	02/08/2024		Rp 30.000	Kerupuk	LPPM
9	02/08/2024		Rp 300.000	Snack Hadiah Perpisahan	LPPM
10	02/08/2024		Rp 160.000	Plakat 2	LPPM
11	02/08/2024		Rp 6.000	Paper Bag 2	LPPM
TOTAL			Rp 700.000		
<i>JUMAT BERSIH</i>					
1	07/07/2024		Rp 30.000	Sapu 2	LPPM
2	07/07/2024		Rp 30.000	Pel lantai 2	LPPM
3	26/07/2024		Rp 17.000	Kuas 2	LPPM
4	25/07/2024		Rp 15.000	Cleantek 1	LPPM
TOTAL			Rp 92.000		
<i>MINGGU SEHAT</i>					
1	21/07/2024		Rp 22.000	Air Cleo Gelas 1 Dus	LPPM
TOTAL			Rp 22.000		

LOMBA AGUSTUSAN						
1	07/08/2024		Rp	4.000	Kertas krep coklat	LPPM
2	07/08/2024		Rp	48.000	Buku Tulis 2 pak	LPPM
3	07/08/2024		Rp	22.000	Pita rol	LPPM
4	07/08/2024		Rp	30.000	Stiker	LPPM
5	07/08/2024		Rp	9.000	Tepung	LPPM
6	07/08/2024		Rp	6.000	Wakul	LPPM
7	07/08/2024		Rp	45.000	Botol cemara	LPPM
8	07/08/2024		Rp	50.000	Jajan	LPPM
9	07/08/2024		Rp	6.000	Karet	LPPM
TOTAL			Rp	220.000		
PENUTUPAN						
1	13/08/2024		Rp	22.000	Aqua Botol 10	LPPM
2	13/08/2024		Rp	1.500	Map 1	LPPM
3	13/08/2024		Rp	75.000	Plakat Marmer 1 (Peninggalan)	LPPM
4	14/08/2024		Rp	400.000	Tumpeng 1	SWADAYA
5	14/08/2024		Rp	100.000	Snack 20 Kotak	SWADAYA
6	14/08/2024		Rp	50.000	Snack Basah	SWADAYA
7	09/08/2024		Rp	400.000	Tempat Sampah 4 (Peninggalan)	SWADAYA
TOTAL			Rp	98.500		
PUBLIKASI						
1	24/07/2024		Rp	600.000	Pubikasi Jurnal Sinta 4 Martabe	SWADAYA
2	14/08/2024		Rp	450.000	Pubikasi Jurnal Sinta 4 JAPI	SWADAYA
TOTAL			Rp	1.050.000		
TOTAL PENGELUARAN DANA LPPM			Rp	5.000.000		
TOTAL PENGELUARAN SWADAYA			Rp	2.000.000		

3.7.2 Tabel SWADAYA

NO	TANGGAL	PEMASUKAN	PENGELUARAN	KETERANGAN	PENDANAAN
1	28/06/2024		Rp 20.000	Jilid 5x, Toko Fitrah Group	SWADAYA
2	28/06/2024		Rp 9.000	Jilid 3x, Fazza Cell & Percetakan	SWADAYA
3	07/06/2024		Rp 35.000	Bawang Merah 1,5 Kg	SWADAYA
4	07/06/2024		Rp 15.000	Minyak Goreng 1 L	SWADAYA
5	14/06/2024		Rp 15.500	Minyak Goreng 1 L	SWADAYA
6	14/06/2024		Rp 4.500	Gula 250 gr	SWADAYA
7	14/06/2024		Rp 20.000	LPG 1	SWADAYA
8	14/06/2024		Rp 6.000	Stiker 1 lembar A4	SWADAYA
9	14/06/2024		Rp 14.000	Pisang 2 Cengkeh	SWADAYA
10	27/06/2024		Rp 527.000	ID card 31 x Rp 17.000	SWADAYA
11	07/07/2024		Rp 10.000	Sikat WC 1	SWADAYA
12	07/07/2024		Rp 4.000	Sapu lidi	SWADAYA
13	07/07/2024		Rp 10.000	Mama lemon 1	SWADAYA
14	07/07/2024		Rp 5.000	Spon cuci piring 1	SWADAYA
15	07/07/2024		Rp 5.000	Kosok dandang 1 pcs	SWADAYA
16	07/07/2024		Rp 8.000	Sabun Pel Lantai Botol	SWADAYA
17	07/07/2024		Rp 20.000	Cikrak sl 1	SWADAYA
18	07/07/2024		Rp 10.000	Serbet 4	SWADAYA
19	07/07/2024		Rp 40.000	Lpg 2	SWADAYA
20	07/07/2024		Rp 35.000	Air Aqua Galon 2	SWADAYA
21	12/07/2024		Rp 100.000	Lampu 5 pcs	SWADAYA
22	12/07/2024		Rp 30.000	Kabel 10 m	SWADAYA
23	12/07/2024		Rp 35.000	Fitting Lampu 5 pcs	SWADAYA
24	12/07/2024		Rp 18.000	Colokan Listrik 3 pcs	SWADAYA
25	12/07/2024		Rp 100.000	Bubur Slametan Posko	SWADAYA
26	13/07/2024		Rp 12.000	Dompot 2 warna Pink dan Biru	SWADAYA
27	13/07/2024		Rp 23.000	Pipa air galon	SWADAYA
28	13/07/2024		Rp 15.000	Timbo	SWADAYA
29	13/07/2024		Rp 8.000	Ungkal	SWADAYA
30	13/07/2024		Rp 8.000	Kresek hitam kecil	SWADAYA
31	13/07/2024		Rp 25.000	Kayu reng	SWADAYA
32	13/07/2024		Rp 12.000	Kawat 500 gr	SWADAYA
33	13/07/2024		Rp 10.000	Hansaplas kecil	SWADAYA

34	13/07/2024		Rp	8.000	Betadin	SWADAYA
35	13/07/2024		Rp	27.000	Sendok 3 lunsin	SWADAYA
36	13/07/2024		Rp	5.000	Wipol	SWADAYA
37	13/07/2024		Rp	6.000	Jas Jus Jeruk	SWADAYA
38	13/07/2024		Rp	16.000	Minyak Goreng Fortune	SWADAYA
39	13/07/2024		Rp	13.000	Mie bihun	SWADAYA
40	13/07/2024		Rp	15.000	Gula 1 kg	SWADAYA
41	13/07/2024		Rp	20.000	Brambang	SWADAYA
42	13/07/2024		Rp	17.500	Bawang 0,5 kg	SWADAYA
43	13/07/2024		Rp	10.000	Lombok 0,25 kg	SWADAYA
44	13/07/2024		Rp	2.000	Tumbar 0,5 ons	SWADAYA
45	13/07/2024		Rp	8.500	Merica 0,5 ons	SWADAYA
46	13/07/2024		Rp	9.000	Kecap 1 Botol	SWADAYA
47	13/07/2024		Rp	2.000	Garam 1 pcs	SWADAYA
48	13/07/2024		Rp	5.000	Lada 1 renteng	SWADAYA
49	13/07/2024		Rp	5.000	Roico 1 renteng	SWADAYA
50	13/07/2024		Rp	4.000	Tepung Terigu	SWADAYA
51	13/07/2024		Rp	10.000	Tepung Tapioka	SWADAYA
52	13/07/2024		Rp	14.000	Telur 0,5 kg	SWADAYA
53	13/07/2024		Rp	4.000	Trasi 1 renteng	SWADAYA
54	13/07/2024		Rp	7.500	Kacang 0,25 kg	SWADAYA
55	13/07/2024		Rp	3.000	Gula merah 1	SWADAYA
56	13/07/2024		Rp	13.000	Morong 2 pcs	SWADAYA
57	13/07/2024		Rp	12.000	Nutrisari 1 renteng	SWADAYA
58	13/07/2024		Rp	8.000	Kertas minyak 20 Lembar	SWADAYA
59	13/07/2024		Rp	15.000	Sterofom tempat makan	SWADAYA
60	13/07/2024		Rp	19.000	Cleo galon	SWADAYA
61	13/07/2024		Rp	36.000	Air aqua galon 2 aquq	SWADAYA
62	13/07/2024		Rp	10.000	Lada 1 renteng	SWADAYA
63	13/07/2024		Rp	14.000	Bumbu sop 1 renteng	SWADAYA
64	13/07/2024		Rp	5.000	Kubis 1	SWADAYA
65	13/07/2024		Rp	5.000	Kembang kol 1	SWADAYA
66	13/07/2024		Rp	4.000	Tomat 0,5	SWADAYA
67	13/07/2024		Rp	2.000	Daun Jeruk	SWADAYA
68	13/07/2024		Rp	8.000	Wortel	SWADAYA
69	13/07/2024		Rp	100.000	Dump Tuck Keberangkatan	SWADAYA

70	13/07/2024		Rp 4.000	Teh bandul 1 pcs	SWADAYA
71	14/07/2024		Rp 1.500.000	Posko KKN	SWADAYA
72	14/07/2024		Rp 300.000	Pasang WiFi	SWADAYA
73	14/07/2024		Rp 5.000	Kacang panjang 1 ikat	SWADAYA
74	14/07/2024		Rp 2.000	Daun ketela	SWADAYA
75	14/07/2024		Rp 2.000	Asam mentah	SWADAYA
76	14/07/2024		Rp 10.000	Tempe 2 pcs	SWADAYA
77	14/07/2024		Rp 5.000	Tepung lombok 1	SWADAYA
78	14/07/2024		Rp 10.000	Tahu	SWADAYA
79	14/07/2024		Rp 16.000	Minyak goreng	SWADAYA
80	14/07/2024		Rp 10.000	Lada bubuk 1 renteng	SWADAYA
81	14/07/2024		Rp 3.000	Terasi kotak	SWADAYA
82	14/07/2024		Rp 10.000	Marinasi bumbu racik	SWADAYA
83	14/07/2024		Rp 2.000	Kangkung	SWADAYA
84	14/07/2024		Rp 5.000	Toge	SWADAYA
85	14/07/2024		Rp 5.000	Terong	SWADAYA
86	14/07/2024		Rp 2.000	Empon-empon	SWADAYA
87	14/07/2024		Rp 10.000	Kerupuk	SWADAYA
88	14/07/2024		Rp 15.000	Jagung	SWADAYA
89	14/07/2024		Rp 7.000	Baki	SWADAYA
90	14/07/2024		Rp 5.000	Talenan	SWADAYA
91	14/07/2024		Rp 5.000	Pisau 1	SWADAYA
92	14/07/2024		Rp 2.000	Solet 1 pcs	SWADAYA
93	14/07/2024		Rp 5.000	Irus 1 pcs	SWADAYA
94	14/07/2024		Rp 7.500	Tisu	SWADAYA
95	15/07/2024		Rp 700.000	Uang Makan 1 Minggu	SWADAYA
96	17/07/2024		Rp 18.000	WPC	SWADAYA
97	17/07/2024		Rp 3.000	kasak (Sikat wc)	SWADAYA
98	18/07/2024		Rp 20.000	Dedak	SWADAYA
99	18/07/2024		Rp 5.000	Plastik	SWADAYA
100	19/07/2024		Rp 26.000	1 pcs surya	SWADAYA
101	20/07/2024		Rp 26.000	1 pcs surya	SWADAYA
102	20/07/2024		Rp 4.000	Es Proker Bawang Keripik	SWADAYA
103	22/07/2024		Rp 700.000	Uang Makan 1 Minggu	SWADAYA
104	23/07/2024		Rp 15.000	Torabika 1 renteng	SWADAYA
105	23/07/2024		Rp 18.000	Galon Cleo	SWADAYA

106	23/07/2024		Rp	18.000	Galon Aqua	SWADAYA
107	23/07/2024		Rp	20.000	Gorengan	SWADAYA
108	24/07/2024		Rp	12.000	Cleantex 1 pcs	SWADAYA
109	24/07/2024		Rp	12.000	WPC 1 pcs	SWADAYA
110	25/07/2024		Rp	18.000	Galon Aqua	SWADAYA
111	25/07/2024		Rp	4.000	Aqua isi ulang	SWADAYA
112	26/07/2024		Rp	13.000	Nutrisari 1 renteng	SWADAYA
113	30/07/2024		Rp	14.000	Permen 2 Pak	SWADAYA
114	30/07/2024		Rp	10.000	Nabati	SWADAYA
115	30/07/2024		Rp	5.000	Permen SDN 1 Pejok	SWADAYA
116	30/07/2024		Rp	19.000	Nabati Slip Coklat	SWADAYA
117	30/07/2024		Rp	6.000	Wafer	SWADAYA
118	02/08/1934		Rp	19.000	Air Viand	SWADAYA
119	05/08/2024		Rp	54.000	1 Dus Aqua	SWADAYA
120	05/08/2024		Rp	16.000	Gula pasir 1 kg	SWADAYA
121	05/08/2024		Rp	2.000	Garam 1 pcs	SWADAYA
122	05/08/2024		Rp	2.500	Perwarna	SWADAYA
123	05/08/2024		Rp	5.000	Sirup	SWADAYA
124	08/08/2024		Rp	17.000	Minyak Goreng	SWADAYA
125	09/08/2024		Rp	20.000	Kresek bening 2 pak	SWADAYA
126	10/08/2024		Rp	10.000	Ensel	SWADAYA
127	10/08/2024		Rp	38.000	Aqua asli	SWADAYA
128	10/08/2024		Rp	4.000	Aqua ulang	SWADAYA
129	11/08/2024		Rp	4.500	Buku Nota	SWADAYA
130	13/08/2024		Rp	46.000	Pylok Samurai	SWADAYA
131	13/08/2024		Rp	7.000	Es batu kristal	SWADAYA
132	13/08/2024		Rp	32.000	Kecap laron besar	SWADAYA
133	13/08/2024		Rp	12.500	Del monte korean bbq	SWADAYA
134	13/08/2024		Rp	12.500	del monte bbq	SWADAYA
135	13/08/2024		Rp	13.000	margarin 2 pak	SWADAYA
136	13/08/2024		Rp	10.000	tusuk sate 2 pak	SWADAYA
137	13/08/2024		Rp	12.500	Nutrisari 1 renteng	SWADAYA
138	13/08/2024		Rp	48.000	Gula pasir 3 kg	SWADAYA
139	13/08/2024		Rp	33.000	Minyak Goreng 2 liter	SWADAYA
140	13/08/2024		Rp	30.000	Beras	SWADAYA
141	13/08/2024		Rp	20.000	Jagung	SWADAYA

142	13/08/2024		Rp 3.000	Jeruk Nipis	SWADAYA
143	13/08/2024		Rp 4.000	Tomat 250 gr	SWADAYA
144	13/08/2024		Rp 1.000	Masako	SWADAYA
145	13/08/2024		Rp 25.000	Cihkuwa	SWADAYA
146	13/08/2024		Rp 26.000	Sosis	SWADAYA
147	13/08/2024		Rp 20.000	Coca-cola	SWADAYA
148	29/07/2024		Rp 900.000	Konsumsi Harian	SWADAYA
149	05/08/2024		Rp 900.000	Konsumsi Harian	SWADAYA
150	08/08/2024		Rp 200.000	Konsumsi Harian	SWADAYA
151	10/08/2024		Rp 574.000	Konsumsi Harian	SWADAYA
152	14/08/2024		Rp 171.000	Nasi bungkus 24 porsi	SWADAYA
153	14/08/2024		Rp 5.000	Kertas minyak	SWADAYA
154	14/08/2024		Rp 20.000	Air gelas Viand	SWADAYA
155	14/08/2024		Rp 2.000	Mama lemon 1	SWADAYA
156	14/08/2024		Rp 5.500	Wafer	SWADAYA
TOTAL PENGELUARAN DANA SWADAYA			Rp 10.630.000		
TOTAL DANA MASUK KESELURUHAN				Rp 15.630.000	
TOTAL DANA KELUAR KESELURUHAN				Rp 15.630.000	
SISA				Rp -	

3.7.3 Lampiran bukti realisasi anggaran Pelaksanaan KKNT dari LPPM

1. Kesekretariatan

07-07-2024

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Nota		27.000
	Aspal		1.000
	Itama p21		33.000
Jumlah Rp.			

Tanda Terima

Hormat kami,

17-08-24

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	print & filed		500.000
Jumlah Rp.			500.000

Tanda Terima

Hormat kami,

11/08/2024

51 Sp

CS Dipindai dengan CamScanner

2. Pembukaan

16-07-2024

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Dus Aqua Botol	60.000	
1	Dus Cleo	22.000	
Jumlah Rp.			82.000

Tanda Terima

Hormat kami,

13-07-2024

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	Tumpukan	500.000	1.000.000
20	Snack box	5.000	100.000
Jumlah Rp.			1.100.000

Tanda Terima

Hormat kami,

16-07-24

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Map		9.000
Jumlah Rp.			9.000

Tanda Terima

Hormat kami,

19-07-24

Tuan
Toko

IOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Japanan poster		40.000
Jumlah Rp.			40.000

Tanda Terima

Hormat kami,

9. Jumat bersih dan minggu sehat

7-07-24

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	Sapu	10000	30000
2	Ply	15000	30000
1	Kuas T		10000
1	Kuas K		7000
1	Khatok		15000
			Jumlah Rp. 92000

Tanda Terima Hormat kami,

21-07-24

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Meo		20000
			Jumlah Rp. 20000

Tanda Terima Hormat kami,

10. Lomba agustusan

7-08-24

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
6	Majalah	6000	
9	batol cembur tanggung	5000	
	karit 7 Pak	6000	
	Trigu 1 kg	9000	
	pejan stick	50000	
			Jumlah Rp.

Tanda Terima Hormat kami,

ALAT TULIS KHATOK

PT. BAYA SUNBEREZO SSA - BODONEPOND

Tgl : 07/08/2024
 Gd : Pas (PAS)
 Info :
 No : 102402741
 Cuit : POS
 II : ELWA N 07-Aug-2024 9:43:42

210014 - BUKU TULIS DKEY 32 PAKY
 2 Rp. 20.000 = Rp. 40.000
 417020 - PITA SOLL MERAM PUSTH 1/2
 2 Rp. 11.000 = Rp. 22.000
 300047 - STOKER KUBERA
 3 Rp. 10.000 = Rp. 30.000

SUBTOTAL : 100.000
 Disk : -0
 TOTAL : 100.000
 BAYAR : 100.000
 KEMBALIHAN : 0
 TOT ITEN : 7

* TERIMA KASIH ATAS KEBERHUNGAN ANDA & BARANG YANG SUDAH DIHILTI TIDAK DIPAT KEMBALIHAN

ALAT TULIS KHATOK

PT. BAYA SUNBEREZO SSA - BODONEPOND

Tgl : 07/08/2024
 Gd : Pas (PAS)
 Info :
 No : 102402742
 Cuit : POS
 II : ELWA N 07-Aug-2024 14:27:02

821000 - KERTAS HSEF DOKLAT 32
 2 Rp. 2.000 = Rp. 4.000

SUBTOTAL : 4.000
 Disk : -0
 TOTAL : 4.000
 BAYAR : 4.000
 KEMBALIHAN : 0
 TOT ITEN : 2

* TERIMA KASIH ATAS KEBERHUNGAN ANDA & BARANG YANG SUDAH DIHILTI TIDAK DIPAT KEMBALIHAN

11. Penutupan

PRO-Fe Parc & Reblame Boponegoro, Kepada Yth

JL. HOS COKROAMINOTO ST 1 Sampang Masjid BSM/08 Boponegoro
 teleponnya Hub. Sebelum pesanan
 LUNAS DP **081 335 439 827**

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
	<i>Stiker</i>		<i>71.000</i>
	<i>Stiker</i>		<i>71.000</i>

LEWIS PERMAL

STEMPREL PLAT NOMER MANDEL BANNER
 STIKER GRAFIR BANNER
 NEON BOX NAMA DADA NOTA
 LETTER

Total Rp: *71.000*
 DP Rp: *71.000*
 Sisa Rp:

Tanggal Toko: *14-08-2024* *13-08-24*

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
<i>1</i>	<i>Snack 20 kotak</i>		<i>100000</i>
	<i>Tum peng</i>	<i>400.000</i>	<i>400.000</i>
	<i>Snack basah</i>		<i>30.000</i>
			<i>400.000</i>

Jumlah Rp: *400.000*

Tanda Terima Hormat kami,

CS Dipindai dengan CamScanner

12. Publikasi

Tanggal Toko: *29-07-24*

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	<i>Publikasi jurnal</i>		<i>60000</i>
	<i>Martha</i>		

Jumlah Rp:

Tanda Terima Hormat kami,

Tanggal Toko: *14-08-24*

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	<i>publikasi jurnal</i>		<i>400.000</i>
	<i>JFP</i>		

Jumlah Rp:

Tanda Terima Hormat kami,

CS Dipindai dengan CamScanner

1.2 Lampiran Pengeluaran SWADAYA

FITRAH GROUP
 CELLULAR FOTOCOPY - CATHERING
 Jl. Pame Tungada RT. 07 RW. 02
 Depan SDN Tungada
 Kephakura - Bojonegara
 089730015388 - 08255800500

28/06/24

Tuan _____
 Toko _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
5x	Jilid		20000

FAZZA Cell & Percetakan
 Pulsa, Paket Data, Pembayaran, Fotocopy,
 Print, Scan, ATK, Undangan, dll
 Tgl. 28-6-2024
 No. _____
 Nama _____

Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Jumlah
Jilid	3	3000	9.000

Jumlah Rp 9.000

PERHATIAN:
 1. Barang simpan tidak bisa untuk barang retur
 2. Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan
 3. Garansi berlaku bila sesuai masalah

LAYANAN PULSA, PAKET DATA, FOTOCOPY, INTERNET,
 FOTO COPY, PRINT, ATK, DLL
 HP 0831 6661 6577

JEDAH ALAT TULIS KEMERDEKAAN
 POROS DESA TURIGEDE DEPAN SDN
 TURIGEDE KEPOH BARU 083730015388

Barang yg sudah di beli tidak dapat dikembalikan

7/06/24

Tuan _____
 Toko _____

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Banding Merah		35.000
	1 kg		
	Minyak Goreng		15.000
	1 liter		

19-06-24

Tuan _____
 Toko _____

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Minyak goreng		15500
	gula pasir 1/4		9500
1	LPG		20000
	Pisang 2		19000
	Cengkeh		
	Stiker A4		6000

Tuan _____
 Toko _____

27/06/24

Tuan _____
 Toko _____

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	ID Card	17.000	527.000
	31 x		

Tuan _____
 Toko _____

7/07/24

Tuan _____
 Toko _____

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Sikat WC		10.000
1	Sapu lidi		4.000
1	Cekrak		20.000
1	Sabot		16.000
1	Sabun pel		8.000

Tuan _____
 Toko _____

7/7/24

Tuan _____
 Toko _____

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	t/piji		40.000

Tuan _____
 Toko _____

12/07/24

Tuan Bu Upt
 Toko _____

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH

Tuan _____
 Toko _____

KB. CIPTA KARYA
 Bojonegara, 12/7/2024
 Kepada YTH,
 Tuan _____
 Toko _____

Menjual:
BAHAN BANGUNAN DAN ALAT-ALAT LISTRIK
 Alamat : Ds. Deru RT. 08 RW. 02
 Kec. Sumbangrejo Kab. Bojonegara
 No. HP : 082 244 251 513

BANYAK	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
3 biji	Promax 21 W	22.000	66.000
2 biji	Prolux 15 W	17.000	34.000
10 m	kabel	3.000	30.000
5	Piring broco	7.000	35.000
3	Tusuk Broco	6.000	18.000
1			

13-07-24

13/07/24

Tuan _____
 Toko _____

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Dumpet 2		12.000

CV MANJUR
 Apotek Manjur Keding Adem
 NPWP 92.246.495.1.601.000
 Keding Adem

Tanggal: 13/07/2024 16:19:59

13/07/29

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Dam Kebaya/da		10000

18/07/29

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Teh bandul		4.000

19-07-29

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	kacang panjang		5000
	Daun ketela		2000
	asam mentah		2000
	tempe 2		10000
	tepung Lombok		5000
	tahu		10000
	minyak goreng		16000
	badi kumbu 1renteng		10000
	terasi kotak		3000
	Marinasi kumbu		15000
	racik		1

18-07-29

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	dodak		20000
	plastik		5000

17/07/29

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Sawi Pako		1.500.000
	Pasang Wifi		300.000

19-07-29

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Kangkung		2000
	Toge		5000
	terong		5000
	Empoh-empoh		2000
	Kerupuk		10000
	gajung		15000

19/07/29

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	W.p.c. (B)		18000
1	Kasak		3000

15-07-29

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Clang Makan		700.000

1 Bgi katuk — 7.000
 1 telan — 5000 Tisu 2500
 1 peso — 5000
 1 Sulit — 2000
 1 irus — 5000
 24000 19/7/29

Jumlah Rp. 700.000

Hormat kami,

19/07/24

1 pcs Surya 26.000

20-07-24

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Surya		26000
	es		4000

22-07-24

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Konsumsi		700.000

23-07-24

1 Rt Torabika Rp. 15.000

23/07/24

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	galon Aqua		18000
10	galon Cleo		18000

23-07-24

gorengan 20000

24/07/24

1 pcs cleantex 12.000

1 per wpc 12.000

24.000

25-07-24

galon aqua 18000

Isi ulang 4000

26-07-24

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Nutrisari		13000
	1 renteng		

30/07/24

Tuan
Toko Mam + fia

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	perman		5000
	Waper		6.000
	Mabahi		10.000

30/07/24

2 P. HOT
14.000

2/08/20

Tuan Toko Alfarade

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Air Viand		19.000

Tuan Toko

NOTA No.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	Cemerlang		69.000
2	Es Batu		50.000
1	5 kg BR		11.000

08-08-20

Tuan Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Minyak Sereng		17000

T. TOKO BUKU GROSIR (TUG) ...
 No : 0851 0911 5565
 No : 08100024562 Sales : NIKEN
 T. : 11/08/2021 18:08:59 Dprts: penjualan HM: 1 / 1
 ED KODE NAMA BARANG QTY HARGA JUMLAH
 TUG 000134 RSM MRA MEDIL 1 PLY PA 2 PLS 2.100 4.200

ot QTY : 2 NET: TOTAL : Rp 4.326
 da Hemat : 0 EDG: 186 Voucher : 0
 Barang yang sudah dibeli BAYAR : Rp 10.000
 KEMBALI : Rp 5.674
 TUNAI (KEMBALI) : Rp 4.326
 Jika barang rusak dan pelayanan kami, #111 : 020
 silahkan sms ke No. 0812 9933 9377 #Harga sudah termasuk pajak
 PERUNTUK MRA, PANGELIHAN.

CS Dipindai dengan CamScanner

Tuan Toko 15/24
8

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Susjel		10.000

Tanda

0
 SEC. TOKO DOYOK
 (depan Puskesmas Kesongo)
 Ds. KESONGO RT. 04 RW. 09 Kec. KEDUNGADEM
 - B.JN
 Telp: 0856 4940 880 Fax:

No. : 5563/KSR/UM/0724 30-07-2024
 Kasir: ADMIN 19:04:53
 Pel. : UMUM
 Sales:

NABATI SIIP COKELAT 5gr
 2,00 PCSx 9 500,00= 19.000,00
 Total = 19.000,00
 Tunai = 19.000,00
 Kembali : 0,00

Barang yang telah dibeli tidak dapat dikembalikan kecuali ada perjanjian

9/08/24
 2 plastik B = 20.000

2	ASII	38.000
1	uang	4.000
		<hr/>
		42.000

GAJAH MADA MOTOR

SPARE PART & ACCESSORIES

Melayani : Spare Part, Variasi, AM, Ban, Oli, Service, Ganti Oli, Tune Up.
 Jl. Gajah Mada No. 882 RT/RW. 23/03 Kedungadem, Bojonegoro
 Telp. 085 655 111 900 / wa. 085 852 619 311

Tgl : 13-08-24
 Kepada Yth:

Qty	Nama Barang	Harga	Jumlah
	Pytor Samudra		46.000

13/08/24

Tuan
 Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Beras 3 kg		3000
20	Jagung		20000
	Jeruk nipis		3000
	Tomat 1/4		4000
	Marako		1000

ZIDAN FROZEN

STAND PASAR KAPAS BAGIAN BELAKANG
 SEBELAH SELEP DAGING - RUMAH KEDATON

0821-3334-8734

Tanggal: 19/08 20.....
 Kepada Yth:

Tuan
 Toko

Banyaknya	NAMA BARANG	HARGA SATUAN	TOTAL
1	Cekungan Shipudo		25.000
1	Wasis ngatop 750		26.000

19-08-24

Tuan
 Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Nasi kuning		334
	Nasi Kuning + Sambal		1
	Nasi pecel		6
	Nasi pecel tanpa sayur		1
	Nasi campur		10
	Nasi Cah kangkung + tempe		2

Jumlah Rp. 159.000

17.000

CS Dipindai dengan CamScanner

TOKO RAHAYU

Jl. Ronggolawe Kedungadem
 HP. 085713181818

Nota : PJ240806045
 Just-2024 18:07 T:RAHAYU-PC

Uraian : MIKA
 Uraian: TUNAI

Nama Barang
 Qty Sat Harga

Diskon
 Jumlah

ES BATU CRISTAL
 1 Bx x 7.000 7.000

Total Diskon 0

Blaya
 Total
 Bayar

Kembali
 BARANG YANG
 TIDAK DAPAT DITUNAI

TOKO DIBERKATI
 Pasar Kedungadem Bojonegoro

Kassa 01 | NISSA Nota | 10020

3 SULA PASIR 1 KG
 1 PCS x 16 000
 1 DRTUNE BANTAL
 2 PCS x 16 500

TOTAL 81 000 ITEM : 2-5
 DIBAYAR 81 000 CASH
 KEMBALI 0

Barang yang sudah dibeli
 tidak dapat ditukar atau dikembalikan
 Terima kasih atas kunjungan Anda
 13/08/2024 18 01 36

TOKO DIBERKATI
 Kedungadem Bojonegoro

Kassa 01 | DEWI | Nota 01

LARON BESAR

1 PCS X 32 000 3
 DEL MONTE KOREAN BBQ S
 1 PCS X 12 500 1
 delmonte barbeque 250 gr
 1 PCS X 12 500 1
 nutrisari
 1 PCS X 12 500 1
 SIMAS MARGARIN 200GR
 2 PCS X 6 500 13
 TUSUK SATE
 2 PCS X 5 000 10

TOTAL : 92 500 ITEM : 6-8
 DIBAYAR : 100 000 CASH
 KEMBALI : 7 500

Barang yang sudah dibeli
 tidak dapat ditukar atau dikembalikan
 Terima kasih atas kunjungan Anda
 13/08/2024 17 01 51

29/07/24 900.000 konsumsi
 05/08/24 900.000 konsumsi
 08/08/24 200.000 konsumsi
 10/08/24 574.000 konsumsi

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata Tematik dengan tema Sinergitas Desa Dan Perguruan Tinggi Dalam Upaya Mencapai Zero Proverty Untuk Mewujudkan Pembangunan Yang Berkelanjutan ini berfokus pada Strategi Menurunkan Angka Kemiskinan dan Mengembangkan Potensi Desa di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik oleh peserta KKN-TK Kelompok 8 Universitas Bojonegoro yang dimulai tanggal 13 Juli 2024 sampai dengan 13 Agustus 2024. Program-program yang dilaksanakan telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari peran aktif masyarakat, dukungan pemerintah desa, serta kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN dengan berbagai pihak. Semua program yang telah direncanakan telah dilaksanakan, tetapi terdapat beberapa hambatan atau kendala yang harus dihadapi, Tim KKN-TK kelompok 8 mampu mengatasi dengan baik. Kegiatan KKN-TK dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat Desa Pejok, Kedungadem dengan beberapa program utama :

1. Pelatihan budidaya jamur janggol dengan media bonggol jagung : Pelatihan ini di ikuti seluruh anggota Kelompok Tani Dusun Kalikunci Desa Pejok Kecamatan Kedungadem dimana mencapai keberhasilan dalam peningkatkan pengetahuan dan pengembangan skill masyarakat tentang teknik budidaya jamur janggol yang tepat, sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat. Media tanam yang memanfaatkan bonggol jagung juga memberikan alternatif yang murah dan mudah didapatkan.
2. Pelatihan pembuatan bawang merah goreng, pembuatan keripik pisang dan pendampingan pemasaran : Pelatihan ini di ikuti seluruh anggota Kader dan masyarakat tertentu Desa Pejok Kecamatan

Kedungadem dimana mencapai keberhasilan dalam peningkatan kualitas produk olahan bawang merah goreng dan keripik pisang, serta memberikan pengetahuan tentang teknik pemasaran yang efektif. Dengan demikian, produk-produk tersebut dapat dipasarkan dengan harga yang lebih baik dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat.

3. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dari kotoran hewan : Pelatihan ini di ikuti seluruh anggota Kelompok Tani dan petani yang memiliki ternak sapi Desa Pejok Kecamatan Kedungadem dimana telah mencapai keberhasilan dalam memberikan pengetahuan dan peningkatan kesadaran masyarakat bahwa pembuatan pupuk organik merupakan alternatif pupuk yang ramah lingkungan dan berbiaya rendah bagi petani. Penggunaan pupuk organik diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia.

Program-program penunjang seperti Jumat bersih, Jumat religious, Mengajar di SD, Kegiatan Agustus-an, dan Minggu sehat juga memberikan kontribusi positif dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, nilai-nilai agama, pendidikan, serta kesehatan. Kegiatan-kegiatan ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat.

4.2 Saran

Saran yang dapat kami berikan sebagai peserta KKN-TK kepada pihak yang bersangkutan dan berkepentingan agar dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan program-program KKN di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro pada periode selanjutnya agar lebih baik lagi.

1. Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

2. Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat.
3. Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.
4. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan, serta mental. Dibutuhkan pengetahuan agama, pemasaran, dan terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi di mana mahasiswa tinggal.
5. Diharapkan selama menjadi mahasiswa KKN, untuk tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKN berbaur dan memahami karakter masyarakat.

4.3 Rekomendasi

Dari KKN-TK Kelompok 08 yang telah dilakukan di Desa Pejok Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, dapat kami berikan rekomendasi pada pihak-pihak berikut ini :

1. Pemerintah Desa
 - a. Mendukung pengembangan UMKM bawang merah dan keripik pisang melalui memfasilitasi pelatihan, akses permodalan, dan pengembangan infrastruktur .
 - b. Memfasilitasi akses pasar bagi produk UMKM bawang merah dan keripik pisang dan jamur dari bonggol jagung.
 - c. Mensosialisasikan Program KKN di Desa Pejok karena telah terbukti bermanfaat bagi masyarakat, sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya.

2. Mahasiswa

- a. Membantu masyarakat Desa Pejok dalam meningkatkan kualitas produk UMKM bawang merah dan keripik pisang.
- b. Melakukan pendampingan dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk dalam memperluas pasar.
- c. Mengkaji potensi pengembangan UMKM di Desa Pejok untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang komprehensif.

3. Universitas Bojonegoro

- a. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa KKN dalam menjalankan program kerja.
- b. Meningkatkan kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Pemerintah Desa untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program KKN. Kolaborasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program.
- c. Melakukan penelitian dan pengembangan teknologi yang dapat diterapkan dalam pengembangan UMKM bawang merah dan keripik pisang, Jamur dari bonggol jagung serta pembuatan pupuk organik di Desa Pejok.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwas OM. Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *J Pendidik dan Kebud.* 2011;17(5):565–75.
- [2] Fitriana AN, Cahyono H. Pengaruh PDRB Sektor Migas dan Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2000-2021. *Indep J Econ.* 2023;3(1):20–8.
- [3] Alawiyah T, Setiawan F. Pengentasan Kemiskinan Berbasis Kearifan Lokal pada Masyarakat Desa. *J Sociol USK.* 2021;15(2):131–54.
- [4] Rif S. Jagung Betiring Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Dengan Metode Participatory Action Research (Par). *Particip J Pengabdian Masy.* 2022;1(2):95–107.